

**STUDI META ANALISIS EFEK PENGGUNAAN MEDIA
DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA
DAN KESANTUNAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

MUHAYYARAH

2202050023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

**STUDI META ANALISIS EFEK PENGGUNAAN MEDIA
DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA
DAN KESANTUNAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

MUHAYYARAH

2202050023

Pembimbing:

- 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhayyarah
Nim : 22 0205 0023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Februari 2026

..... membuat pernyataan,



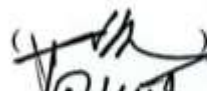

Muhayyarah
Nim 22 0205 0023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul *Studi Meta Analisis Efek Penggunaan Media Digital terhadap Keterampilan Berbahasa dan Kesantunan Siswa Sekolah Dasar* yang ditulis oleh *Muhayyarah*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2202050023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, tanggal *13 Februari 2026* bertepatan dengan *25 Syakban 1447 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 23 Februari 2026
05 Ramadan 1447 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19690516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),


Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19791011 201101 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Studi Meta Analisis Efek Penggunaan Media Digital terhadap Keterampilan Berbahasa dan Kesantunan Siswa Sekolah ” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan mengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor UIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, S, Ag., M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, S.H., M.H., M.K.M., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di UIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan FTIK, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, M.Pd.. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III UIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Firman S.Pd., M.Pd. dan Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak. Selaku Kepala perpustakaan dan segenap Staf pegawai perpustakaan UIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teristimewa dengan rasa syukur dan hormat yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedua orang tuaku tersayang, Alham dan Nurpaisah, atas doa tanpa henti, dan pengorbanan yang tak terhitung sejak peneliti dilahirkan hingga saat ini kalian adalah pilar utama dalam hidup penulis.
9. Untuk saudaraku tersayang, Mushaddiq, Muh. Wildan dan Muzayyin, terima kasih atas tawa, semangat, dan perhatian yang selalu mengiringi hari-hari penulis. Kalian adalah bagian penting yang membuat perjalanan penulis terasa lebih ringan dan penuh arti.
10. Untuk sahabatku Sukmawati, Putri muamalah, Albiana dan Novi adriani hakim terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah dan kebahagiaan. Kalian bukan hanya sahabat tetapi juga keluarga yang selalu ada untuk penulis.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Nur Intan Nirwan dan Ismaraeni yang hadir memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, Semoga persahabatan dan kebersamaan ini senantiasa terjaga.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat terlewati dengan baik, karena berkat dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin

Palopo, November 2025

Muahayyarah

NIM 2202050023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	' Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

1. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Fatḥah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fatḥah dan yā'</i>	Ai	a dan i

و	<i>Faṭḥah dan wau</i>	Au	a dan u
---	-----------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِوْ ...	<i>Faṭḥah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *qīla* مَاتَ : *māta*
يَمُوتُ : *yamūtu* رَمِيَ : *ramī*

3. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah,

maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

4. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ْ) , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbānā*

نجا : *najjainā*

الحق : *al- ḥaqq*

نعمة : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى, ي), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*

maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْع : *al- nau’*

شَيْء : *syai’un*

أَمْرَت : *umirtu*

7. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur’an* (dari *al- Qur’ān*),

Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī

Rīsālah fī ri'āyah al-Maslahah.

8. Lafz al-jalālāh

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālāh*. Ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

9. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad
Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan,
Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa daftar singkatan yang dilakukan adalah:

Swt = *Subhanahu wa ta'ala*

Saw = *Sallallahu 'alaihi wasallam*

SD = Sekolah Dasar

IPAS = Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

QS = *Qur'an, Surah*

UIN = Universitas Islam Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LEMBAR KEASLIAN... ..	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR HADIST.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Relevan	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33

F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat: QS: AL-Hujurat/49: 11-12	2
--	---

DAFTAR HADIST

Hadist (HR. Al-Bukhari): Hadist tentang berbahasa dan kesantunan..... 4

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Kombinasi Kata Kunci.....	34
Tabel 3.3 Variabel Dalam Pengkodean.....	36
Tabel 4.1 Nilai Rata-rata	49
Tabel 4.4 Perhitungan Effect size masing-masing penelitian	54
Tabel 4.5 Effect size berdasarkan media digunakan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan awal <i>google scholar</i>	34
Gambar 3.2 Tampilan saat mencari kata kunci	35
Gambar 3.3 Tampilan awal aplikasi OpenMEE	39
Gambar 3.4 Tampilan setelah membuka menu file	39
Gambar 3.5 Tampilan setelah membuka import CSV	40
Gambar 3.6 Tampilan setelah membuka select CSV file	40
Gambar 3.7 Tampilan setelah membuka OpenMEE.....	41
Gambar 3.8 Tampilan setelah file diimpor dengan sukses	41
Gambar 3.9 Tampilan setelah membuka menu klik kanan pada kode.....	42
Gambar 3.10 Tampilan setelah membuka menu klik kanan pada N.....	42
Gambar 3.11 Tampilan setelah penandaan selesai.....	43
Gambar 3.12 Tampilan setelah membuka menu effect size	43
Gambar 3.13 Tampilan setelah membuka calculate effect size	44
Gambar 3.14 Tampilan setelah membuka next.....	44
Gambar 3.15 Tampilan hasil effect size.....	45
Gambar 4.1 PRISMA (<i>Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis</i>)	46
Gambar 4.2 forest plot.....	52
Gambar 4.3 uji heterogenitas	58
Gambar 4.4 funnel plot	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tampilan google scholar

Lampiran 2: Aplikasi *OpenMEE*

ABSTRAK

Muhayyarah 2026, “Studi Meta Analisis Efek Penggunaan Media Digital Terhadap Keterampilan Berbahasa Dan Kesantunan Siswa Sekolah Dasar” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Dibimbing oleh Firman dan Muhammad Guntur.

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya ukuran efek (*effect size*) penggunaan media digital terhadap kedua aspek tersebut serta mendeskripsikan pola keberagaman efek berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi meta-analisis. Data penelitian diperoleh dari 12 laporan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa pada siswa sekolah dasar. Ukuran efek setiap penelitian dihitung dan selanjutnya dianalisis menggunakan model efek acak (*random-effects model*). Uji heterogenitas dilakukan untuk melihat variasi efek antar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil sintesis menunjukkan adanya keberagaman efek antar penelitian, yang dipengaruhi oleh perbedaan konteks penelitian, jenis media digital yang digunakan, karakteristik peserta didik, serta pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

Kata kunci: meta-analisis, media digital, keterampilan berbahasa, kesantunan berbahasa, siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

Muhayyarah 2026, “Meta-Analysis Study of the Effects of Digital Media Use on Language Skills and Politeness of Elementary School Students”
Thesis for the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Palopo. Supervised by Firman and Muhammad Guntur.

This study discusses the effect of digital media use on the language skills and politeness of elementary school students. This study aims to determine the effect size of digital media use on these two aspects and to describe the pattern of effect diversity based on the results of previous studies.

This study uses a quantitative approach with a meta-analysis study type. The research data was obtained from 12 research reports that met the inclusion criteria and discussed the use of digital media in language learning in elementary school students. The effect size of each study was calculated and then analyzed using a random-effects model. A heterogeneity test was conducted to see the variation in effects between studies.

The results of the study indicate that the use of digital media has a positive and significant effect on the language skills and language politeness of elementary school students. In addition, the synthesis results show a diversity of effects between studies, which is influenced by differences in the research context, the type of digital media used, the characteristics of the students, and the learning approach applied.

Keywords: meta-analysis, digital media, language skills, language politeness, elementary school students.

ملخص

محيرة 2026، ”دراسة تحليلية شاملة لتأثير استخدام الوسائط الرقمية على المهارات اللغوية واللياقة اللغوية لدى طلاب المدارس الابتدائية“ أطروحة لبرنامج دراسة تعليم معلمي المدارس الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية (UIN) بالوبو. تحت إشراف فيرمان ومحمد غونتور.

تتناول هذه الدراسة تأثير استخدام الوسائط الرقمية على المهارات اللغوية واللياقة لدى طلاب المدارس الابتدائية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد حجم تأثير استخدام الوسائط الرقمية على هذين الجانبين ووصف نمط تنوع التأثير بناءً على نتائج الدراسات السابقة.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع نوع بحث التحليل التلوي. تم الحصول على بيانات البحث من 12 تقريرًا بحثيًا استوفت معايير الاشتمال وناقشت استخدام الوسائط الرقمية في تعلم اللغة لدى طلاب المدارس الابتدائية. تم حساب حجم تأثير كل دراسة ثم تحليله باستخدام نموذج التأثيرات العشوائية. تم إجراء اختبار التباين لمعرفة التباين في التأثيرات بين الدراسات.

تشير نتائج الدراسة إلى أن استخدام الوسائط الرقمية له تأثير إيجابي وهام على المهارات اللغوية واللياقة اللغوية لدى طلاب المدارس الابتدائية. بالإضافة إلى ذلك، تظهر نتائج التوليف تنوعًا في التأثيرات بين الدراسات، وهو ما يتأثر بالاختلافات في سياق البحث ونوع الوسائط الرقمية المستخدمة وخصائص الطلاب ونهج التعلم المطبق.

الكلمات المفتاحية: التحليل التلوي، الوسائط الرقمية، المهارات اللغوية، آداب اللغة، طلاب المدارس الابتدائية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa merupakan aspek mendasar yang harus dimiliki setiap siswa. siswa mampu mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara seimbang, karena keterampilan ini menjadi dasar dalam memahami berbagai pelajaran dan berkomunikasi secara efektif.¹ Dengan keterampilan berbahasa yang baik, siswa dapat menyampaikan gagasan secara runtut dan logis serta mampu memahami informasi dari berbagai sumber.

Selain keterampilan berbahasa, kesantunan dalam berbahasa juga merupakan bagian penting dari pendidikan karakter.² lingkungan sekolah dasar yang ideal, siswa dibiasakan untuk berbahasa secara sopan, menghargai perbedaan pendapat, dan menunjukkan rasa hormat kepada guru serta sesama teman. Nilai-nilai kesantunan ini ditanamkan melalui pembelajaran, interaksi sehari-hari, dan keteladanan dari orang dewasa di sekitarnya.

Dalam dunia pendidikan yang ideal, media digital digunakan sebagai alat bantu untuk menunjang pembelajaran bahasa yang efektif dan menyenangkan.³ bimbingan guru, siswa dapat memanfaatkan media digital seperti video

¹ Sukirman Sukirman, "Peranan Penerjemah Dalam Pembinaan Bahasa Indonesia," *Jurnal Konsepsi* Vol. No. 1 (Mei 2019), 29-33
<https://Www.P3i.My.Id/Index.Php/Konsepsi/Article/View/20>.

² Sukarir Nuryanto dkk., "Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pgsd Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konservasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Metode Task Based Activity Dengan Media Audio Visual," *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol 35, No. 1 (20 April 2018): 83–94, <https://doi.org/10.15294/Jpp.V35i1.15095>.

³ Yashori Revola Revola, "Implementasi Literasi Digital Dalam Merancang Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva," *Kenduri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol 3, No. 3 (29 Desember 2023): 100–114, <https://doi.org/10.62159/Kenduri.V3i3.985>.

pembelajaran, aplikasi membaca, atau platform komunikasi edukatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan memahami nilai-nilai kesantunan melalui konten yang sesuai usia dan nilai moral.

Sebagaimana yang telah di uraikan di dalam QS. Al-Hujurat/49:11-12 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (١١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (١٢)

Terjemahnya:

11. “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

12. Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang”.⁴

Menurut Prof. Dr. H Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) dalam buku tafsir Al- Azhar Jilid 8 Surah Al-Hujurat ayat 11 dan 12 mengandung ajaran

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), H. 746-747.

penting tentang etika sosial dan adab bermasyarakat dalam Islam.⁵ Allah menegaskan kepada orang-orang beriman agar tidak saling merendahkan, mengejek, atau memperolok satu sama lain, karena bisa jadi orang yang direndahkan justru lebih mulia di sisi-Nya. Larangan ini berlaku bagi laki-laki terhadap laki-laki dan perempuan terhadap perempuan. Selain itu, kaum Muslimin juga diperintahkan untuk tidak saling mencela atau memanggil dengan gelar-gelar yang buruk, karena hal itu merupakan perbuatan fasik yang tercela setelah seseorang memeluk Islam. Allah juga melarang berprasangka buruk tanpa dasar, karena sebagian prasangka adalah dosa.⁶ Di samping itu, perbuatan mencari-cari kesalahan orang lain (*tajassus*) dan membicarakan keburukannya di belakang (*ghibah*) juga dikecam keras. *Ghibah* digambarkan sangat menjijikkan, seperti memakan daging bangkai saudara sendiri. Dalam penutupnya, Allah mengingatkan agar kaum Muslimin senantiasa bertakwa dan segera bertobat dari perbuatan tercela tersebut, karena sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang. Ayat-ayat ini memberikan pedoman untuk membangun masyarakat yang harmonis, penuh dengan rasa hormat, dan saling menjaga kehormatan antar sesama.

⁵ Imam Shofwan Dan Achmad Munib, "Pendidikan Karakter Sosial Qur'ani: Studi Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* Vol 13, No. 1 (5 Juni 2023): 72–84, <https://doi.org/10.33367/Ji.V13i1.3500>.

⁶ Tika Setia Utami, Safria Andy, Dan Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, "Dampak Overthinking Dan Pencegahannya Menurut Muhammad Quraish Shihab Studi Surah Al-Hujurat Ayat 12," *Al-Wasathiyah: Journal Of Islamic Studies* Vol 2, No. 1 (2023): 14–27, <https://doi.org/10.56672/Alwasathiyah.V2i1.49>.

Penelitian ini menyoroti untuk mengetahui penggunaan media digital dapat memengaruhi kemampuan berbahasa siswa, baik secara positif maupun negatif,⁷ serta untuk mengetahui interaksi daring dapat memengaruhi kesantunan berbahasa. Hasil studi ini akan memberikan wawasan berharga bagi pendidikan dalam memanfaatkan media digital secara efektif dan beretika untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sambil menanamkan nilai-nilai kesantunan sesuai ajaran agama, sehingga menghasilkan pengguna media digital yang cerdas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Hadis tentang berbahasa dan kesantunan:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia menyambung tali silaturrahmi, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia berkata baik atau diam”.⁸ (HR. Al-Bukhari).

⁷ Shinta Laura Dewani Dkk., “Realitas Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Tiktok Mahasiswa,” *Pubmedia Social Sciences And Humanities* Vol 1, No. 3 (6 Januari 2024): 14–14, <https://doi.org/10.47134/Pssh.V1i3.165>.

⁸ Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Ibn Mughirah Bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar Al-Fikr, 1981 M), H. 104.

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, menyampaikan tiga pilar penting bagi setiap mukmin yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Pertama, hadis ini menganjurkan agar seorang Muslim senantiasa memuliakan tamunya, menunjukkan keramah-tamahan sebagai bagian integral dari keimanan dan akhlak mulia. Kedua, ditekankan pentingnya menyambung tali silaturahmi, menjaga hubungan baik dengan kerabat dan sesama, karena hal ini membawa keberkahan dan keutamaan di sisi Allah. Terakhir, hadis ini mengajarkan kita untuk menjaga lisan,⁹ yaitu berkata yang baik atau memilih untuk diam jika tidak ada kebaikan dalam perkataan. Ketiga anjuran ini secara kolektif membentuk landasan akhlak Islami yang kokoh, menekankan pentingnya hubungan sosial yang harmonis dan penggunaan lisan yang bijaksana sebagai cerminan keimanan sejati.

Namun kenyataannya, penggunaan media digital di kalangan siswa sekolah dasar sering kali tidak terkontrol. Banyak siswa mengakses media digital untuk hiburan tanpa pengawasan yang memadai, sehingga terpapar pada bahasa yang tidak sesuai usia, kasar, bahkan cenderung tidak sopan. Hal ini menyebabkan penurunan kualitas bahasa yang digunakan sehari-hari dan mulai hilangnya norma kesantunan dalam komunikasi mereka.

Selain itu, Kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa semakin banyak siswa sekolah dasar yang terpapar media digital tanpa pengawasan yang

⁹ Desi Elita dkk., “Hadis Tarbiyah Sebagai Inspirasi Penggunaan Pantun Dan Ungkapan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 8, No. 01 (3 Februari 2025): 261–70, <https://doi.org/10.30868/Im.V8i01.8106>.

memadai.¹⁰ banyak di antaranya yang meniru pola komunikasi yang kurang sopan, baik dalam lingkungan sekolah maupun rumah. Perilaku ini mencerminkan penurunan kualitas bahasa yang digunakan sehari-hari, siswa lebih sering menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah berbahasa yang baik dan benar. Bahkan, penggunaan bahasa informal menjadi kebiasaan, meski dalam situasi yang lebih formal, seperti di kelas atau dalam interaksi dengan guru dan orang tua. Hal ini menyebabkan pembentukan karakter dan keterampilan berbahasa yang kurang optimal, serta memperburuk kesantunan dalam berkomunikasi.

Media digital saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar.¹¹ Mereka terbiasa menggunakan gawai sejak usia dini, baik untuk hiburan maupun pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, konten yang mereka akses tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.¹² Banyak siswa meniru gaya bahasa dari media sosial, video hiburan, atau permainan daring yang mengandung ungkapan kasar, tidak sopan, atau tidak sesuai konteks budaya. Akibatnya, muncul pergeseran dalam cara mereka berkomunikasi baik di lingkungan sekolah maupun di rumah yang ditandai dengan menurunnya kesadaran berbahasa santun dan terampil.

¹⁰ Dina Yanti Situmorang, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 2, No. 2 (31 Desember 2023): 110–19, <https://doi.org/10.56854/Tp.V2i2.226>.

¹¹ Azizah Nurul Jamil Dan Rahmah Hastuti, "Gambaran Penggunaan Abusive Language Dan Hate Speech Pada Siswa Sekolah Dasar Yang Ditirukan Dari Media Sosial," *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* Vol 4, No. 4 (2024): 567–79, <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V4i4.4176>.

¹² D. Aulia et al., "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 7 (1), 32–41," 2023, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=18131191243277065417&hl=en&oi=scholarrr>.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang mendalam untuk memahami sejauh mana pengaruh media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar.¹³ Melalui pendekatan meta-analisis, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi pola-pola pengaruh dari berbagai studi sebelumnya, tetapi juga memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam merancang strategi pembelajaran bahasa yang kontekstual dan adaptif terhadap era digital. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, pembuat kebijakan, dan orang tua dalam mengambil langkah nyata untuk mengarahkan penggunaan media digital secara bijak agar tidak mengganggu pembentukan karakter dan kemampuan berbahasa siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Berapakah ukuran efek (*effect size*) penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis hasil studi yang telah dilakukan?
2. Berapakah ukuran efek (*effect size*) penggunaan media digital terhadap kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis hasil studi yang telah dilakukan?
3. Bagaimanakah pola keberagaman efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis hasil studi yang telah dilakukan?

¹³ Yoma Hatima, "Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education* 1, no. 3 (2025): 3, <https://doi.org/10.91989/48pv8t20>.

B. Tujuan penelitian

1. Mengukur efek (*effect size*) penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis hasil studi yang telah dilakukan.
2. Mengukur efek (*effect size*) penggunaan media digital terhadap kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis hasil studi yang telah dilakukan.
3. Mengidentifikasi pola keberagaman efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis hasil studi yang telah dilakukan.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.
 - b. Memperkuat landasan teoritis mengenai hubungan antara penggunaan media digital dengan perkembangan keterampilan berbahasa dan perilaku kesantunan siswa.
 - c. Menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh media digital dalam dunia pendidikan dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru Memberikan informasi dan panduan tentang pemanfaatan media digital yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa serta menanamkan nilai-nilai kesantunan pada siswa.

- b. Bagi Sekolah Menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan penggunaan media digital di lingkungan sekolah dasar secara bijak dan terarah.
- c. Bagi Orang Tua Memberi pemahaman tentang dampak positif dan negatif media digital terhadap perkembangan bahasa dan sikap anak-anak, sehingga dapat mengarahkan penggunaannya di rumah dengan lebih bijaksana.
- d. Bagi Peneliti Memberikan gambaran menyeluruh dan data terintegrasi dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan, sebagai pijakan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam. penelitian ini di harapkan dapat memberikan Manfaat dari kontribusi bagibeberapa pihak antara lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti perlu untuk menganalisis beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini. Penelitian yang terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana media digital dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam penguatan keterampilan berbahasa dan kesantunan bagi siswa di tingkat sekolah dasar.¹⁴ Dengan mempelajari hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti dapat merancang landasan teoretis yang kuat dan menentukan penelitian yang bisa dijadikan perhatian utama dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irmatun Nadhifah, Meirza Nanda Faradita, Fitroh Setyo Putro Pribowoc yang berjudul “meta-analisis penggunaan video youtube dalam pembelajaran di era *new normal* pada siswa sekolah dasar” Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode meta-analisis untuk menganalisis hasil penelitian yang relevan.¹⁵ Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri jurnal yang tersedia di media elektronik (internet) yang relevan sesuai dengan judul penelitian Berdasarkan hasil analisis data yang relevan yang telah tersaji, diketahui bahwa penggunaan youtube dapat

¹⁴ Nur Anisa Jannasari Dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Papercraft Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Luwu Timur,” *Isolek: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra* Vol 2, No. 1 (15 Maret 2024): 107–16, <https://doi.org/10.59638/Isolek.V2i1.271>.

¹⁵ Irmatun Nadhifah, Meirza Nanda Faradita, Dan Fitroh Setyo Putro Pribowo, “Meta-Analisis Penggunaan Video Youtube Dalam Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars* Vol 10, No. 2 (2 Desember 2021) <https://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsdunars/Index>

meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode meta analisis dan menggunakan media digital seperti video youtube. Adapun perbedaannya adalah jenis penelitiannya menggunakan jenis kualitatif sedangkan yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan teknik analisis besaran pengaruh (*effect size*).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Putri, Nopita Sari, Eka Sastrawati yang berjudul: “ Pengaruh literasi digital terhadap kesantunan bahasa peserta didik sekolah dasar ” Penelitian ini menggunakan metode Meta Analisis secara kuantitatif, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain kooperatif. Pada penerapannya penelitian kuantitatif ini ialah penelitian ilmiah. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan tersendiri terhadap pengembangan dalam menggunakan model-model yang matematis, teori-teori ataupun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Persamaan penelitiannya yaitu sama sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya menggunakan desain kooperatif dan menggunakan instrument penelitian dengan jenis lembar observasi. sedangkan yang diteliti menggunakan pengkodean data (data coding sheet).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maria helvina, Agnes yosevina noeng, frederiksen N. S. Timba yang berjudul: “Pengaruh penggunaan media animasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa selama pendemi Covid-19”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan one group pretest-posttest design. Desain ini membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Keadaan sebelum perlakuan

digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan dan pemberian posttest pada akhir perlakuan menunjukkan seberapa jauh akibat dari perlakuan. persamaan penelitiannya adalah sama sama menggunakan penelitian kuantitatif, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan one group pretest-posttest design, sedangkan yang diteliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan teknik analisis besaran pengaruh (*effect size*).

B. Landasan Teori

1. Keterampilan Berbahasa

a. Pengertian Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan individu untuk menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dengan baik dan efisien.¹⁶ Keterampilan berbahasa merupakan alat untuk memperoleh dan menyampaikan informasi serta gagasan baik secara lisan maupun tertulis.¹⁷ Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif pada peserta didik.

Secara umum, keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen utama yang saling terkait:

- 1) Menyimak, adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan bahasa lisan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali suara-suara dalam

¹⁶ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *Pernik* 3, no. 1 (27 September 2020): 35–44, <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.

¹⁷ Muhammad Guntur dkk., "*Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*" Hal. 2-3 (Selat Media, 2023).

bahasa, memahami kosakata, struktur tata bahasa, dan konteks pembicaraan, serta menangkap makna dan informasi yang disampaikan.

- 2) Berbicara, adalah kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran, ide, dan emosi secara verbal dengan jelas dan lancar sesuai konteks.¹⁸ Ini mencakup penguasaan kosakata, tata bahasa, pengucapan, intonasi, dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- 3) Membaca, Adalah Kemampuan Untuk Memahami Dan menganalisis bahasa yang ditulis.¹⁹ Ini termasuk mengenali huruf dan kata, memahami makna kosakata, struktur tata bahasa, serta menangkap gagasan utama dan informasi yang terkandung dalam teks.
- 4) Menulis, adalah kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran, ide, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang jelas, teratur, dan mengikuti aturan bahasa. Ini membutuhkan penguasaan kosakata, tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan kemampuan mengorganisir ide dengan logis.

Keempat keterampilan ini saling melengkapi dan mendukung satu sama lain.²⁰ Kemampuan yang baik dalam keempat aspek berbahasa sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari pendidikan, dunia kerja, hingga hubungan sosial.

¹⁸ Sukirman Sukirman dkk., “Pengaruh Beberapa Faktor Determinan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* Vol 7, No. 1 (1 Mei 2021): 46–61, <https://doi.org/10.30605/Onoma.V7i1.462>.

¹⁹ Nurhamsih Nurhamsih dkk., “Peningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* Vol 8, no. 1 (4 Februari 2019): 37–50, <https://doi.org/10.58230/27454312.66>.

²⁰ Zhalzabilah Zhalzabilah et al., “Pemanfaatan Aplikasi Android Belajar Membaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 52–62.

b. Tujuan Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk berkomunikasi dengan orang lain.²¹ Dalam dunia pendidikan, keterampilan ini membantu siswa dalam belajar dan menyampaikan ide atau pendapat.²² Untuk itu, penting mengetahui apa saja tujuan dari keterampilan berbahasa agar bisa digunakan dengan baik.

- 1) Komunikasi yang Efektif, Sasaran utama adalah memungkinkan seseorang untuk mengirimkan dan menerima informasi, ide, pikiran, serta perasaan dengan jelas, tepat, dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Ekspresi Diri, Bahasa memberi individu alat untuk mengekspresikan identitas, emosi, keinginan, dan pengalaman pribadi mereka.
- 3) Pemahaman, Mengembangkan kemampuan untuk menangkap pemikiran orang lain, baik melalui komunikasi lisan (mendengarkan) maupun tulisan (membaca), termasuk memahami makna yang tersurat maupun tersirat.²³
- 4) Interaksi Sosial, Membangun serta menjaga hubungan sosial yang baik melalui komunikasi yang sopan dan efektif.
- 5) Pengembangan Intelektual, Berpikir kritis dan analitis, menyelesaikan masalah, serta meningkatkan kemampuan kognitif melalui bahasa.

²¹ Muhammad Guntur et al., "Pengembangan Buku Teks Membaca Pemahaman Berbasis Budaya Tana Luwu," *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2024): 233–45.

²² Fitriani Basri, Harlina Sahib, Dan Kaharuddin Kaharuddin, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Journal Of Innovation Research And Knowledge* Vol 2, No. 8 (11 Januari 2023): 3043–52, <https://doi.org/10.53625/Jirk.V2i8.4300>.

²³ Sukmawaty, Reski Maulida Hikman, Dan Nursyamsi, "Penerapan Model Pembelajaran Circ Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Primary Education Journals (Jurnal Ke-Sd-An)* Vol 4, No. 3 (27 November 2024): 450–61, <https://doi.org/10.36636/Primed.V4i3.5626>.

Setelah memahami pentingnya keterampilan berbahasa dan tujuannya, hal lain yang juga perlu diketahui adalah manfaat dari keterampilan tersebut. Mengetahui manfaatnya akan membantu kita lebih menyadari betapa pentingnya menguasai bahasa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan.

- 1) Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi, Memperpasif interaksi dengan orang lain, menyampaikan gagasan secara jelas, dan mencegah kesalahpahaman.
- 2) Memperluas Jangkauan Sosial, Membangun hubungan yang lebih baik dengan teman, keluarga, dan komunitas.
- 3) Meningkatkan Kesempatan Karir, Keterampilan berbahasa yang baik sangat dihargai di dunia kerja, membuka lebih banyak peluang dan kemajuan dalam karir.
- 4) Meningkatkan Rasa Percaya Diri, Mampu berkomunikasi dengan baik membuat seseorang merasa lebih yakin dalam beragam situasi.
- 5) Memudahkan Proses Belajar, Memahami materi pelajaran, berinteraksi aktif di kelas, dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Secara keseluruhan, keterampilan berbahasa merupakan dasar penting untuk keberhasilan individu dalam berbagai bidang kehidupan. Penguasaan yang baik atas keterampilan ini memberdayakan seseorang untuk berinteraksi dengan efektif, belajar, berkembang, dan ikut serta secara aktif dalam masyarakat.

2. Kesantunan

a. Pengertian Kesantunan

Kesantunan merupakan kehalusan dan kebaikan dalam cara berbicara dan berperilaku yang selaras dengan norma serta nilai-nilai yang dianut oleh suatu komunitas.²⁴ Ini termasuk cara seseorang menyampaikan maksudnya dengan cara yang ramah, menghargai lawan bicara, dan menjauhi kata-kata atau tindakan yang bisa menyakiti perasaan orang lain.²⁵ Kesantunan tidak hanya berkaitan dengan pemakaian bahasa yang baik,²⁶ tetapi juga melibatkan elemen nonverbal seperti ekspresi wajah, nada suara, gerakan, dan kontak mata yang tepat. Selain itu, memahami konteks sosial, budaya, dan hubungan antarindividu juga berperan penting dalam menunjukkan kesopanan.

Secara umum, kesantunan adalah cara kita berinteraksi dengan orang lain dengan memperhatikan perasaan dan martabat mereka.²⁷ Ini adalah elemen krusial dalam menciptakan dan mempertahankan hubungan yang harmonis dalam masyarakat.

Dalam berkomunikasi, selain keterampilan berbahasa, sikap santun juga sangat penting.²⁸ Kesantunan membantu agar komunikasi berjalan dengan baik

²⁴ Dodi Ilham Mustaring, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (Cipta Media Nusantara, 2021).

²⁵ Baderiah Baderiah, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri Kota Palopo," *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 31 Oktober 2019, 148–70, <https://doi.org/10.31332/Atdb.V12i1.1156>.

²⁶ Afri Risyofa Rahim, "Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Dalam Berinteraksi Dengan Dosen Pada Media Sosial Telegram," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* Vol 2, No. 10 (11 Oktober 2023): 4206–15, <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i10.1661>.

²⁷ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 2018, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=5535303889761998154&hl=en&oi=scholar>.

²⁸ Umi Nadhiroh, "Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa," *Jisabda: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya* Vol 3, No. 1 (29 Desember 2021): 1–10, <https://doi.org/10.26877/Jisabda.V3i1.9223>.

dan membuat orang lain merasa dihargai. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui tujuan dan manfaat kesantunan supaya berbahasa tidak hanya benar, tapi juga sopan sesuai dengan aturan yang ada.

b. Tujuan Kesantunan

- 1) Mempertahankan hubungan yang baik, di mana kesantunan bertujuan untuk menjaga dan memperkuat hubungan antarorang dalam masyarakat. Dengan bersikap sopan, kita dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik dan menciptakan suasana yang mendukung interaksi yang berkelanjutan.
- 2) Menghargai martabat dan perasaan orang lain. Kesantunan bertujuan untuk menunjukkan penghormatan kepada orang lain, mengakui keberadaan serta pentingnya mereka. Hal ini berkontribusi untuk menjaga martabat dan menghindari kesan tersinggung atau terinjak.
- 3) Menciptakan komunikasi yang positif dan efektif. Perilaku yang sopan mempermudah penyampaian informasi dengan lebih jelas dan mudah diterima. Ini mengurangi kemungkinan salah paham dan membentuk suasana komunikasi yang lebih baik.
- 4) Memelihara harmoni dalam masyarakat, dalam konteks yang lebih luas, kesantunan bertujuan untuk menjaga ketertiban dan keharmonisan dalam komunitas. Sikap saling menghormati dari setiap individu berperan dalam terciptanya lingkungan sosial yang aman dan nyaman.

- 5) Menyampaikan Pesan dengan Lebih Bijaksana, Kadangkala, menyampaikan kritik atau berita yang tidak menyenangkan harus dilakukan dengan hati-hati.²⁹ Kesantunan membantu dalam menyampaikan pesan-pesan yang sensitif dengan cara yang lebih lembut dan tidak menyakiti.

c. Manfaat Kesantunan

- 1) Meningkatkan hubungan sosial. Interaksi yang sopan biasanya lebih menyenangkan dan memperkuat ikatan antara individu.
- 2) Mengurangi perselisihan dan kesalahpahaman. Perilaku dan tutur kata yang sopan dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya konflik atau interpretasi yang salah.
- 3) Menciptakan atmosfer yang lebih positif. Masyarakat atau kelompok yang menghargai kesantunan akan terasa lebih nyaman, aman, serta saling menghargai satu sama lain.
- 4) Mempermudah kerjasama. Komunikasi yang sopan dan saling menghormati memudahkan kerjasama yang lebih efektif di berbagai bidang.
- 5) Meningkatkan rasa percaya. Individu yang bersikap sopan cenderung lebih dipercayai dan lebih terbuka oleh orang lain.
- 6) Menciptakan ketenangan batin; Berinteraksi secara sopan dan menghindari melukai perasaan orang lain dapat memberikan rasa damai dan ketenangan dalam diri sendiri.

Secara keseluruhan, tujuan dari kesantunan adalah untuk membangun interaksi yang harmonis dan saling menghargai, sementara manfaatnya adalah

²⁹ Wahyu Aji, "Humor Untuk Mengatasi Ketegangan Teologis Dan Potensi Konflik Di Media Sosial," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* Vol 5, No. 4 (29 Agustus 2024): 725–43, <https://doi.org/10.36418/Syntaximperatif.V5i4.459>.

terciptanya hubungan sosial yang lebih baik, lingkungan yang positif, dan peningkatan kualitas diri serta masyarakat secara keseluruhan.

3. Media Digital

a. Definisi Media Digital

Media digital adalah sarana atau alat yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan informasi, pesan, atau materi kepada penerima pesan. Media ini berbasis perangkat elektronik dan teknologi komputer, seperti internet, smartphone, komputer, dan berbagai platform digital lainnya.³⁰ Dalam konteks pendidikan, media digital mencakup berbagai aplikasi, perangkat lunak, dan sumber belajar berbasis teknologi yang mendukung proses belajar mengajar. Media digital memungkinkan informasi disajikan secara interaktif, cepat, dan mudah diakses oleh siswa dan guru.

Media digital merupakan jenis media yang isinya terdiri dari data, tulisan, suara, dan berbagai macam gambar yang disimpan dalam format digital dan didistribusikan melalui jaringan berbasis kabel optik broadband, satelit, serta sistem gelombang mikro.³¹ Menurut Hamdan Husain Batubara berpendapat tentang media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital.

³⁰ Rahma Binti Pageno Et Al., "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V Sdn 09 Mattekko," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, No. 4 (2024): 241–54.

³¹ Adelia Fadillah Purwianto Dan Eni Fariyatul Fahyuni, "Pengaruh Aplikasi Quizizz Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 10, No. 4 (27 Desember 2021): 551–68, <https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V10i4.5829>.

Pembelajaran yang memanfaatkan media digital dapat memberikan dukungan besar bagi siswa selama proses belajar di kelas berlangsung.³² Selain itu, penggunaan media digital juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga guru tidak perlu selalu bergantung pada metode ceramah. Media digital di sini adalah untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan lebih baik.

b. Manfaat Media Digital Dalam Pembelajaran

Penggunaan media digital memberikan keuntungan yang signifikan dalam bidang pendidikan,³³ terutama sebagai alat pendukung untuk aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa. Keuntungan utama yang diperoleh dari media digital selama proses pembelajaran adalah:

- 1) Tersedianya berbagai akses informasi yang luas membuat kita dapat menemukan berbagai jenis informasi melalui platform digital, Baik yang datang dari negara kita maupun dari negara lain, dengan demikian.. Dengan demikian, perkembangan informasi para siswa akan semakin baik berkat keberadaan media digital ini.
- 2) Memperkuat motivasi belajar Penyajian materi yang menarik secara visual dan audio dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Mendorong interaksi dan kolaborasi Platform digital memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi ide secara daring.

³² Lovandri Dwanda Putra Dan Suci Zhinta Ananda Pratama, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran," *Journal Transformation Of Mandalika*, Vol 4, No. 8 (2 Agustus 2023): 323–29, <https://doi.org/10.36312/Jtm.V4i8.2005>.

³³ Enny Suryanti dkk., "Pentingnya Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan* Vol 33, No. 1 (12 Maret 2024): 505–14, <https://doi.org/10.32585/Jp.V33i1.4944>.

c. Ragam Media Digital

Media digital memiliki berbagai ragam bentuk, baik dari segi jenis maupun fungsinya dalam pembelajaran. Beberapa contoh ragam media digital meliputi:

- 1) Multimedia interaktif Seperti video pembelajaran, animasi, dan simulasi.
- 2) *Platform e-learning* Seperti *Google Classroom*, *Moodle*, dan *Edmodo*.
- 3) Media sosial edukatif Seperti YouTube Edu Instagram Edu dan podcast pendidikan.
- 4) Aplikasi edukatif Seperti *Duolingo* (untuk bahasa), *Kahoot* (untuk kuis), dan Canva (untuk desain pembelajaran).
- 5) Perangkat lunak presentasi Seperti *Microsoft PowerPoint*, *Prezi*, dan *Google Slides*.

d. Media Pembelajaran Berbasis Digital

Media pembelajaran berbasis digital adalah alat bantu yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan materi ajar secara efektif dan efisien.³⁴ Media ini memungkinkan guru menyajikan informasi secara visual, audio, maupun interaktif. Contohnya termasuk video pembelajaran, modul interaktif, presentasi digital, dan game edukatif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa abad 21, serta mendukung keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

³⁴ Baiq Santi Et Al., "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Mitigasi Bencana Di Kelas V Sdn 15 Salolo Kota Palopo," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, No. 2 (2024): 217–34.

Media pembelajaran berbasis digital juga memiliki tantangan. Siswa berpotensi terdistraksi oleh konten yang tidak relevan, meniru bahasa tidak baku dari media sosial, atau bahkan bergantung sepenuhnya pada teknologi.³⁵ Dalam konteks pembelajaran bahasa, penggunaan media digital dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga perlu pengawasan agar siswa tetap menggunakan bahasa yang santun dan sesuai kaidah. Oleh karena itu, guru dan orang tua berperan penting dalam membimbing siswa agar media digital dapat dimanfaatkan secara positif tanpa mengabaikan pembentukan karakter berbahasa yang baik.

4. Meta Analisis

1. Definisi Meta Analisis

Meta-analisis awal diperkirakan muncul pada tahun 1904 ketika Karl Person berusaha menyatukan berbagai penelitian independen terkait vaksin tifoid. Pada masa berikutnya, Glass memperkenalkan sejumlah istilah statistik yang digunakan untuk menggabungkan temuan dari beragam penelitian. Kajian-kajian pada periode tersebut difokuskan untuk menyintesis hasil-hasil studi mandiri yang membahas beragam tema, termasuk efektivitas psikoterapi, pengaruh faktor demografis kelas terhadap pencapaian belajar, dampak ekspektasi, relasi interpersonal, serta keabsahan tes. pendekatan penelitian yang berlandaskan tugas-tugas tertentu. Memasuki era 1980-an, para peneliti mulai merumuskan dan menyempurnakan teknik statistik yang kemudian dikenal sebagai meta-analisis. Meta-analisis dipandang sebagai teknik statistik yang mampu memperkirakan

³⁵ Edhy Rustan And Ahmad Munawir, "Eksistensi Permainan Tradisional Edukatif Pada Generasi Digital Natives," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, No. 2 (2020): 181–96, <https://doi.org/10.24832/Jpnk.V5i2.1639>.

nilai rata-rata serta variasi efek populasi yang berasal dari sejumlah studi empiris dengan pertanyaan penelitian atau topik yang serupa, sebagaimana dijelaskan oleh Field dan Gillett (2010). Sejalan dengan pandangan tersebut, Harrison (2011) menegaskan bahwa meta-analisis merupakan metode yang kuat untuk menyajikan beragam informasi baik dalam penelitian dasar maupun penelitian terapan. Pendekatan ini menawarkan kerangka statistik yang solid untuk melakukan sintesis serta membandingkan hasil-hasil penelitian yang telah melalui pengujian hipotesis.

LP2M (2023, Maret) turut menambahkan bahwa meta-analisis adalah metode statistik yang secara sistematis menggabungkan berbagai studi dengan fokus pertanyaan penelitian tertentu, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan ringkas dari keseluruhan bukti yang terkumpul sehingga diperoleh temuan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Lebih jauh dijelaskan bahwa alur penelitian meta-analisis mencakup proses identifikasi studi relevan yang kemudian dianalisis secara statistik. Proses ini memungkinkan peneliti memahami besarnya efek topik yang dikaji, melihat konsistensi temuan antar studi, serta mengungkap faktor penyebab perbedaan dari berbagai hasil penelitian.

Meta analisis merupakan suatu metode penelitian yang berfungsi menggabungkan, menghimpun, mengolah, serta menyajikan data yang telah dianalisis secara sistematis dan objektif. Hasil dari proses ini kemudian digunakan untuk memecahkan permasalahan dengan menelaah temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Secara sederhana, meta-analisis bertujuan untuk

merangkum, meringkas, dan menyimpulkan berbagai data penelitian yang memiliki kesamaan atau kemiripan, sehingga dapat memperkuat dan mendukung hasil penelitian yang sedang dilakukan.

Meta analisis juga dipahami sebagai metode riset khusus yang mengintegrasikan penelitian-penelitian yang memiliki ukuran efek (effect size) sehingga dapat diolah secara statistik untuk memperoleh informasi baru berdasarkan hasil studi terdahulu. Melalui pendekatan meta-analisis, peneliti dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari berbagai penelitian serta melihat perbedaan hasil yang muncul pada tiap studi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meta-analisis merupakan teknik penelitian yang mengombinasikan sejumlah penelitian untuk menghasilkan temuan menyeluruh berdasarkan kumpulan hasil penelitian sebelumnya.

2. Langkah-Langkah Meta Analisis

Dalam melakukan meta analisis, ada beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

a) Menentukan topik dan rumusan masalah penelitian

Peneliti harus menentukan fokus kajian yang jelas dan spesifik, misalnya seperti pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar.

b) Menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi studi

Peneliti menetapkan kriteria untuk memilih penelitian mana yang akan dimasukkan (inklusif) dan mana yang dikeluarkan (eksklusif), seperti jenis

penelitian, tahun publikasi, jenjang pendidikan, desain penelitian, dan sebagainya.

c) Mencari dan mengumpulkan data dari studi yang relevan

Peneliti mengumpulkan artikel, jurnal, atau laporan penelitian yang sesuai dengan topik dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.

d) Melakukan seleksi dan telaah kualitas studi

Penelitian yang telah terkumpul dianalisis secara mendalam untuk memastikan kualitas metodologinya memadai dan data yang disajikan lengkap.

e) Mengkodekan data dan menghitung ukuran efek (*effect size*)

Data kuantitatif dari masing-masing studi dikodekan dan dihitung *effect size*-nya, misalnya dengan menggunakan rumus *Cohen's d*, *Hedges' g*, atau ukuran lainnya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Meta Analisis

Meta analisis juga memiliki kelebihan dan kekurangan Seperti metode penelitian lainnya,³⁶ Memahami kedua hal ini sangat penting agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana metode ini tepat digunakan dalam suatu penelitian. Dengan mengetahui kelebihanannya, peneliti bisa memaksimalkan manfaat dari meta-analisis, dan dengan memahami kekurangannya, peneliti bisa lebih berhati-hati dalam penerapannya. Berikut adalah beberapa keuntungan dari meta analisis:

³⁶ Lilis Karlina Dan Zaenal Abidin, "Meta Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Biologi Berbasis Soal Hots (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Literasi Sains Siswa SMA," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 8, No. 10 (3 Juli 2022): 209–15, <https://doi.org/10.5281/Zenodo.6791830>.

- a. Analisis meta mendorong pendekatan yang terstruktur mengenai metode, klasifikasi, populasi, intervensi, dan cara untuk mengintegrasikan berbagai bukti.
- b. Menggabungkan data dari beragam penelitian dapat meningkatkan kekuatan generalisasi serta kemampuan analisis statistik, sehingga dampak suatu prosedur dapat dinilai secara lebih komprehensif.
- c. Semakin banyak individu yang terlibat dalam meta analisis, semakin besar peluang untuk menafsirkan data dengan lebih luas.
- d. Banyaknya jumlah subjek juga membuka kemungkinan untuk melakukan analisis sub grup yang tidak bisa dilakukan dalam analisis awal.
- e. Temuan dari meta analisis dapat memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya.

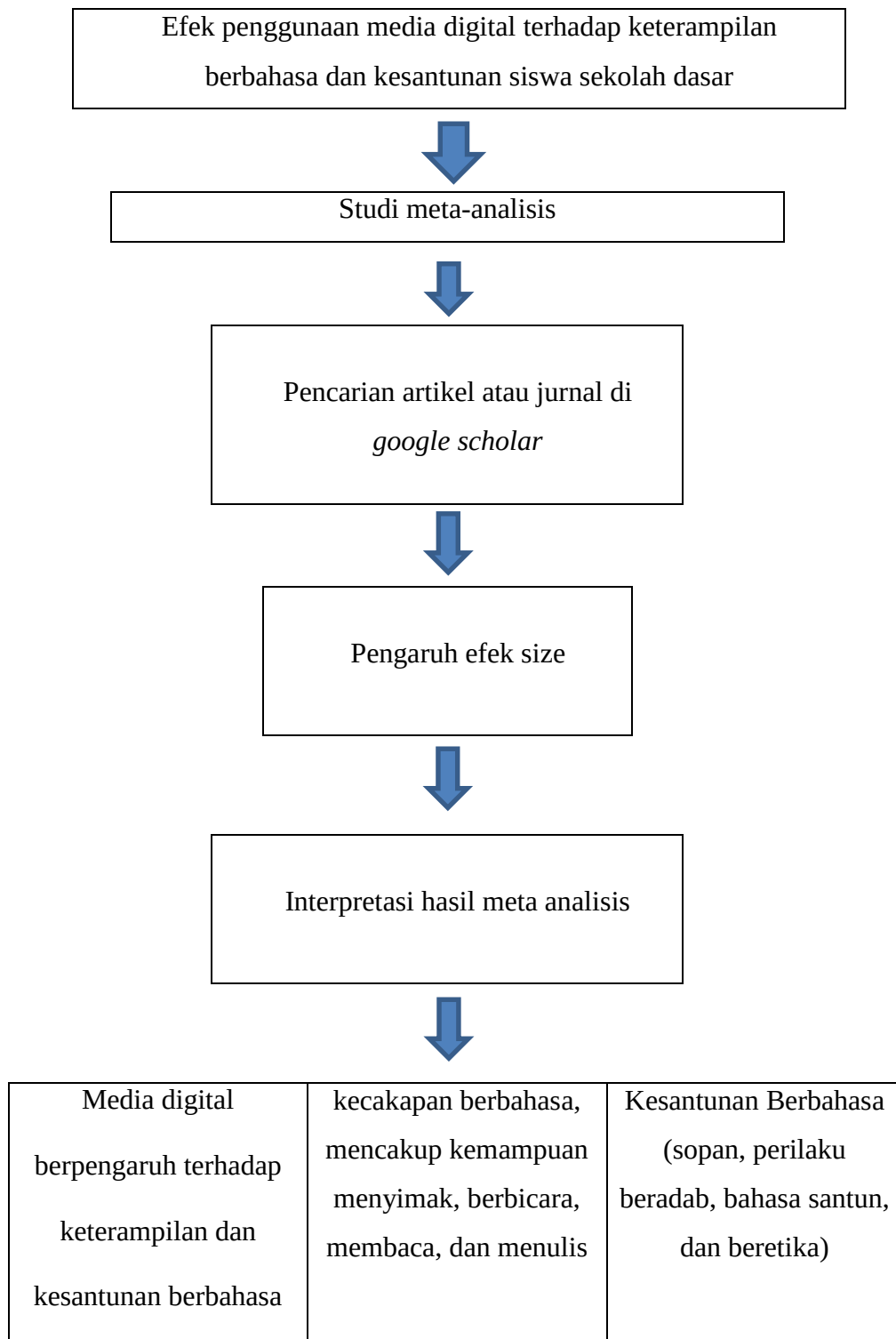
Selain keuntungan-keuntungan tersebut, meta analisis juga memiliki sejumlah kekurangan, yaitu proses ini memerlukan waktu yang lebih lama untuk diselesaikan dibandingkan dengan tinjauan penelitian kuantitatif biasa.³⁷ Sementara itu, keterbatasan penelitian meta analisis menurut Richvan adalah sebagai berikut:

- a. Karena masih dalam tahap pengembangan, masalah metodologi menjadi salah satu kekurangan yang harus diperhatikan dalam artikel meta analisis.

³⁷ Ni Made Widani Dan I. Nyoman Wahyu Widiana, "Analisis Pengaruh Efektifitas Pengawasan Satgas Investasi Ojk, Legalitas Perusahaan Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Pertumbuhan Investasi Berkedok Trading Robot Forex Di Kota Denpasar," *Jurnal Ilmiah Satyagraha* Vol 7, No. 1 (1 Februari 2024): 54–66, <https://doi.org/10.47532/Jis.V7i1.930>.

- b. Bias publikasi merupakan masalah dalam meta analisis. Karena meta analisis hanya mencakup studi yang dipublikasi dan mungkin tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- c. Besar sampel dalam meta analisis sangat dibatasi oleh studi yang relevan yang ada.
- d. Kelengkapan dan kualitas data yang tersedia dan metode statistika yang dipakai dalam artikel asal.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah di paparkan oleh peneliti, maka dari itu hipotesis yang di ajukan adalah: efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar.

Ho = Tidak ada pengaruh efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar.

H1 = Ada pengaruh efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode studi meta-analisis yang berfokus pada sintesis dan integrasi hasil dari berbagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan perhitungan dengan teknik analisis besaran pengaruh (*effect size*).³⁸ Metode meta-analisis dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data statistik dari studi-studi sebelumnya secara sistematis, sehingga menghasilkan estimasi ukuran efek yang lebih presisi dan kesimpulan yang lebih kuat mengenai dampak penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar. Pendekatan ini juga memungkinkan identifikasi pola konsisten atau variasi efek yang mungkin tidak terlihat dari studi tunggal.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu penggunaan media digital sebagai variabel independen (bebas) dan keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar sebagai variabel dependen (terikat).

Keterangan:

X = penggunaan media digital

Y = keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar

³⁸ Rina Andriana Luci, "Peran Terapi Musik Dalam Pengelolaan Stres Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Penderita Gangguan Kecemasan: Sebuah Tinjauan Sistematis Dan Meta-Analisis," *Wellness Jurnal Kesehatan Dan Pelayanan Masyarakat* Vol 1, No. 1 (1 Mei 2024): 19–25, <https://doi.org/10.69688/Jkpm.V1i1.120>.

B. Waktu Penelitian

Proses pengumpulan data dimulai sejak bulan Desember 2025. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan pencarian data pada database elektronik *Google Scholar*.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memastikan konsistensi dalam sintesis data dari studi-studi primer, berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam meta-analisis ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Devinisi Variabel	Indikator
1	Keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar	Keterampilan Berbahasa mengacu pada kemampuan siswa sekolah dasar dalam aspek-aspek bahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.	1. Membaca 2. Menulis 3. Berbicara 4. Menyimak
2	Kesantunan Siswa Sekolah Dasar	Merujuk pada perilaku dan ekspresi verbal maupun non-verbal siswa yang sesuai dengan norma sosial dan budaya yang berlaku, seperti penggunaan kata-kata sopan, sikap menghormati orang lain, atau kepatuhan pada aturan komunikasi.	1. Penggunaan kata-kata sopan 2. Sikap menghormati orang lain 3. Kepatuhan pada aturan komunikasi 4. Perilaku verbal yang sesuai norma 5. Perilaku non-verbal yang sesuai norma
3	Penggunaan Media Digital	Adalah interaksi siswa sekolah dasar dengan	1. Durasi interaksi dengan media digital

berbagai platform atau alat digital (misalnya, aplikasi edukasi, video pembelajaran, e-book, game edukasi, platform komunikasi daring, atau website) yang dilakukan dengan tujuan atau konteks tertentu. Penggunaan ini bisa berupa intervensi yang direncanakan atau kebiasaan harian.	2. Frekuensi interaksi dengan media digital 3. Jenis aktivitas digital yang dilakukan (misalnya, aplikasi edukasi, video pembelajaran, e-book, game edukasi, platform komunikasi daring, web site) 4. Tujuan atau konteks penggunaan media digital
---	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh objek maupun subjek yang memiliki ciri-ciri khusus dan dijadikan fokus utama dalam sebuah penelitian.³⁹ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal, atau laporan hasil penelitian yang mengkaji pengaruh media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar, yang dipublikasikan secara nasional. Berdasarkan kajian literatur dalam rentang tahun 2020-2025.

³⁹ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol 9, no. 4 (19 November 2024): 2721–31, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan dianggap dapat mewakili karakteristik dari seluruh populasi tersebut.⁴⁰ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah artikel atau hasil penelitian yang telah dipublikasikan dan memenuhi kriteria inklusi, berdasarkan kajian literatur dalam rentan tahun yaitu 2020-2025. membahas efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa sekolah dasar, serta memiliki data yang dapat dianalisis secara kuantitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melibatkan pencarian sistematis studi-studi yang relevan dari berbagai sumber data ilmiah. Data yang dikumpulkan adalah data-data penelitian yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan, Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pencarian data akan dilakukan pada sumber data *Google Scholar*.
2. Kombinasi kata kunci yang digunakan meliputi:

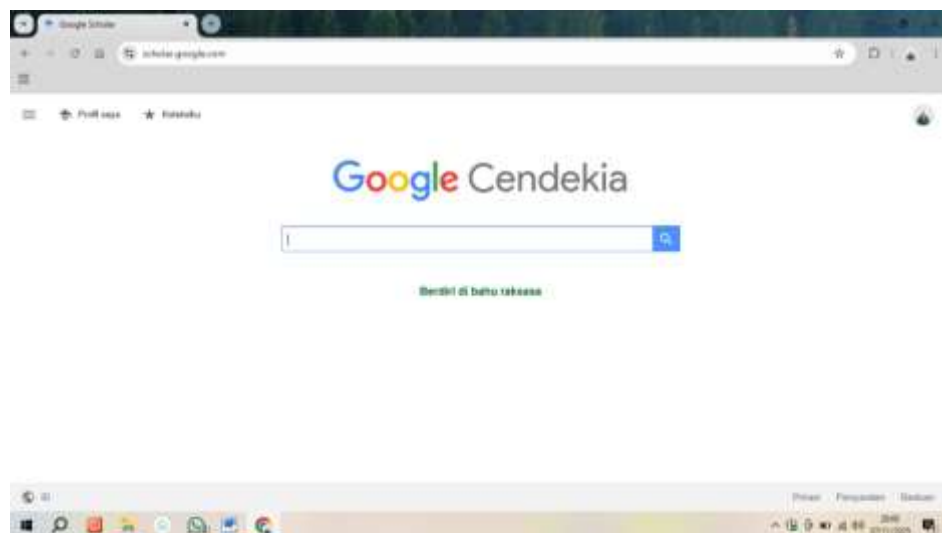
⁴⁰ Nidia Suriani, Risnita, Dan Msyahrani Jailani "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1 No. 2 (2023) <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55>

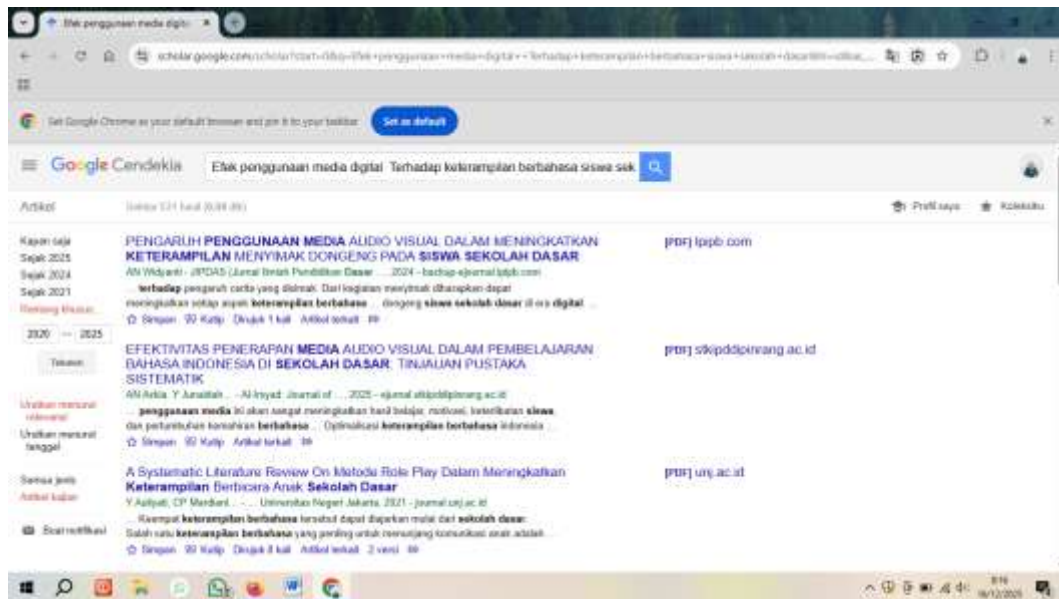
Tabel 3.2 kombinasi kata kunci

NO	KATA KUNCI
1.	Efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar
2.	Efek penggunaan media digital terhadap kesantunan siswa sekolah dasar
3.	The effect of digital media use on language skills and politeness of elementary school students

Dalam upaya menelusuri referensi yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan (Google Scholar) sebagai sumber utama. Melalui Google Scholar, peneliti dapat menemukan berbagai karya ilmiah seperti jurnal, artikel, skripsi, dan penelitian lain yang relevan dengan topik penelitian. Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. Membuka Google Scholar di laptop

**Gambar 3.1** tampilan awal *google scholar*



Gambar 3.2 tampilan saat mencari kata kunci artikel

Pada gambar 3.2 yang di lakukan berikutnya adalah mencari kata kunci artikel yang lainnya dengan cara yang sama pada gambar tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk merangkum atau mengumpulkan data dalam penelitian.⁴¹

Pada penelitian ini, yang digunakan berupa pengkodean data (data coding sheet).”pengkodean data berfungsi untuk mengorganisasi informasi dari artikel yang terpilih secara sistematis, dengan cara memberikan kode berupa angka atau huruf. Proses pengkodean ini bertujuan untuk menyederhanakan data mentah sehingga lebih mudah dicatat, dikelompokkan, serta dianalisis sesuai kebutuhan penelitian.

⁴¹ Eko Wahyunanto Prihono, “Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru,” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* Vol 18, No. 2 (1 Januari 2020): 897–910, <https://doi.org/10.30863/Ekspose.V18i2.529>.

Instrumen penelitian ini berupa pengkodean data yang digunakan pada tahap ekstraksi, sintesis, dan analisis data dalam bentuk tabel. Variabel-variabel yang dicatat dalam lembar pengkodean tersebut menjadi dasar dalam proses analisis data sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Variabel Dalam Pengkodean

NO	Variabel dalam Pengkodean
1	Kode Jurnal / Artikel
2	Nama Penulis
3	Tahun Terbit
4	Media/intervensi
5	keterampilan
6	Data Statistik pada Kelompok Kontrol
7	Data Statistik pada Kelompok Eksperimen
8	Jenjang Pendidikan (SD/MI)
9	Variabel yang Diteliti (Keterampilan Berbahasa dan Kesantunan)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian meta-analisis ini dilakukan dengan menghitung ukuran efek (*effect size*) dari setiap penelitian yang memenuhi kriteria inklusi.⁴² Ukuran efek digunakan untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang kemudian digabungkan sehingga menghasilkan nilai sintesis meta-analisis. Untuk mendukung proses

⁴² Oktarisa Ramadhanti and Hasanuddin, "Efektifitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis: Meta-Analisis," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN : 3026-6629 2, no. 4: 902–8.

analisis, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak OpenMEE, yakni aplikasi yang dibuat khusus untuk menunjang pelaksanaan systematic review dan meta analysis. Perangkat lunak ini memungkinkan perhitungan *effect size*, pengujian heterogenitas, serta pembuatan forest plot dan funnel plot secara otomatis dan akurat.

Perhitungan *effect size* dilakukan menggunakan rumus *Cohen's d* dan *Hedges' g*. Rumus *Cohen's d* digunakan untuk menghitung selisih rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan *Hedges' g* merupakan koreksi dari *Cohen's d* untuk mengatasi kemungkinan bias akibat ukuran sampel yang kecil. Kedua ukuran ini memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh intervensi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus *Cohen's d*

$$d = \frac{M_1 - M_2}{SD_{pooled}}$$

Keterangan:

M1= rata-rata skor siswa menggunakan media digital

M2= rata-rata skor siswa yang tidak menggunakan media digital

SDpooled= simpangan baku gabungan

Rumus *Hedge's g*

$$g = J \times d$$

$$J = 1 - \frac{3}{4(n_1 + n_2 - 9)}$$

Keterangan:

d = nilai *Cohen's d* yang sudah dihitung

J = faktor koreksi bias untuk ukuran sampel kecil

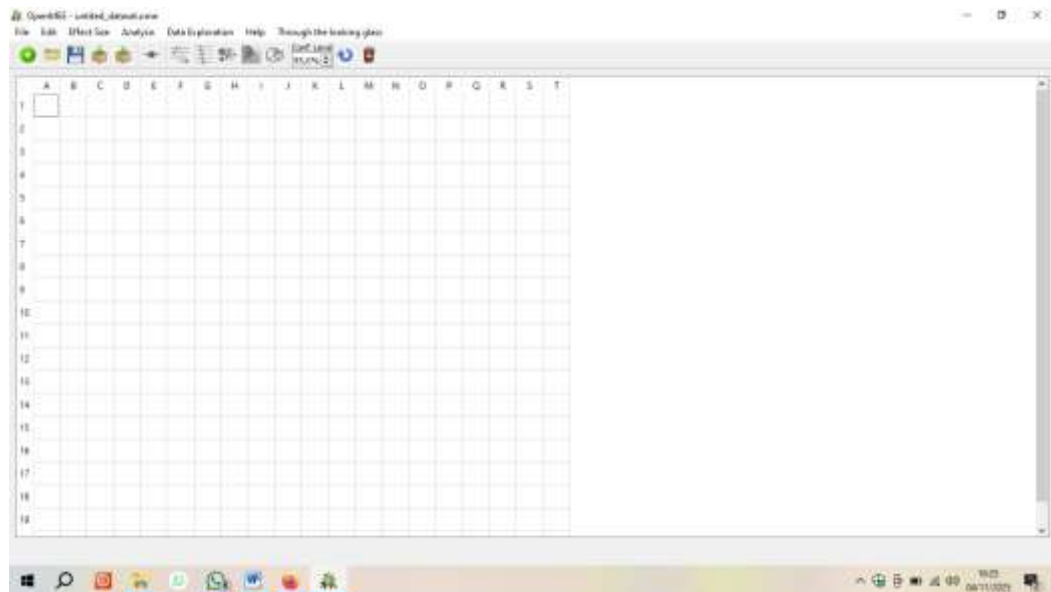
$n_1 + n_2$ = jumlah total sampel

Melalui penerapan rumus di atas, diperoleh nilai ukuran efek yang menggambarkan seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil perhitungan *effect size* dari setiap penelitian dimasukkan ke dalam aplikasi *OpenMEE* untuk dilakukan analisis lanjutan.

Langkah-langkah Analisis Menggunakan Aplikasi *OpenMEE*

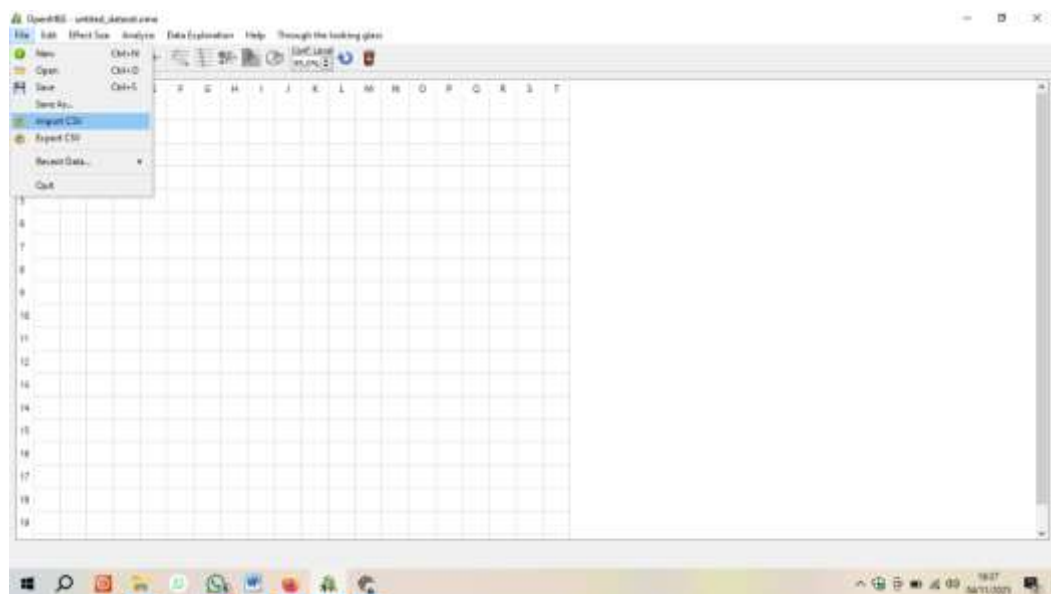
Untuk memperoleh hasil meta-analisis yang akurat, data hasil perhitungan *effect size* dari setiap penelitian dimasukkan dan diolah menggunakan aplikasi *OpenMEE*. Aplikasi ini digunakan karena mampu melakukan perhitungan ukuran efek, uji heterogenitas, serta menghasilkan visualisasi dalam bentuk *forest plot* dan *funnel plot*. Adapun langkah-langkah penggunaan aplikasi *OpenMEE* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuka aplikasi *OpenMEE* di laptop

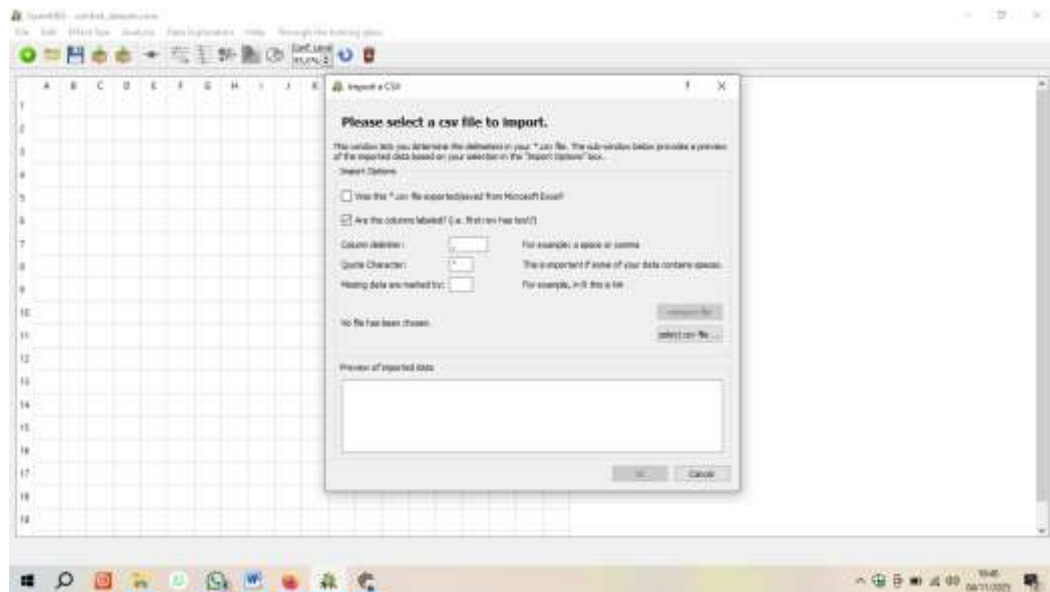


Gambar 3.3 Tampilan awal aplikasi *OpenMEE*

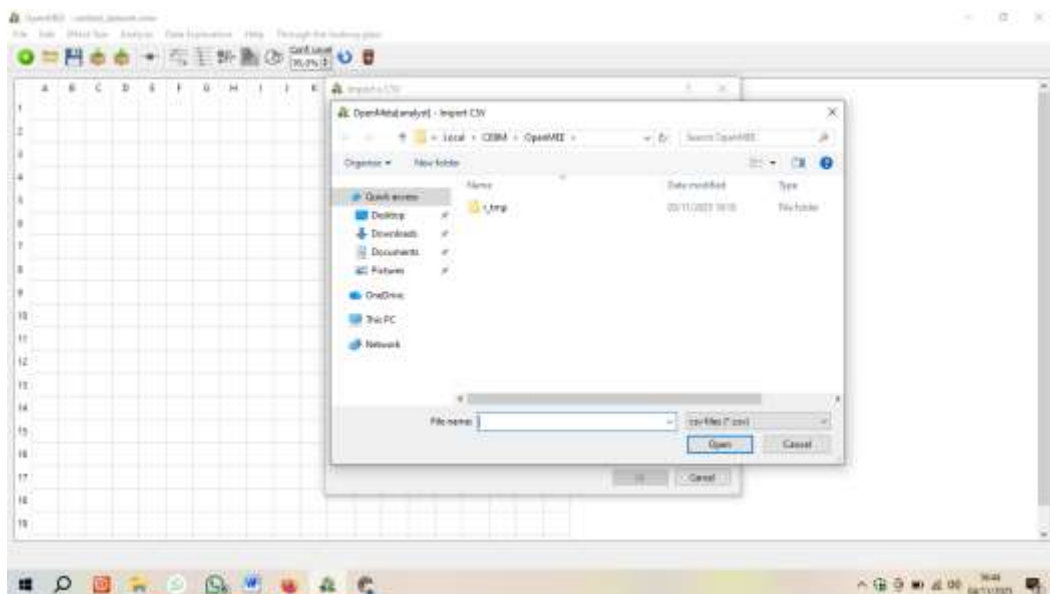
2. Buka menu File yang terletak di bagian kiri atas, kemudian pilih opsi Select CSV File. Tentukan file CSV yang ingin dimasukkan dari perangkat, lalu tekan tombol OK.



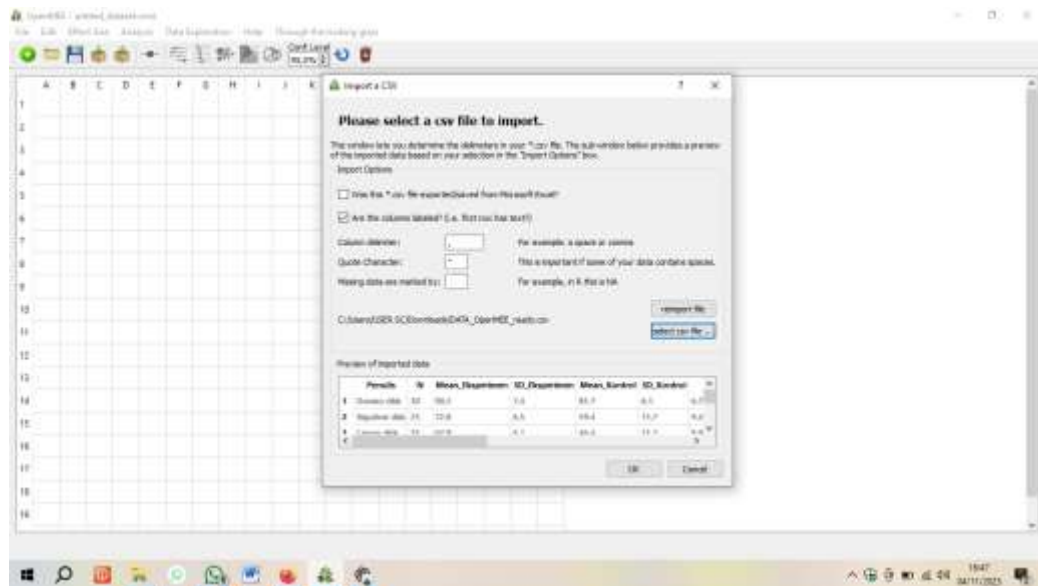
Gambar 3.4 Tampilan Setelah Membuka Menu *File*



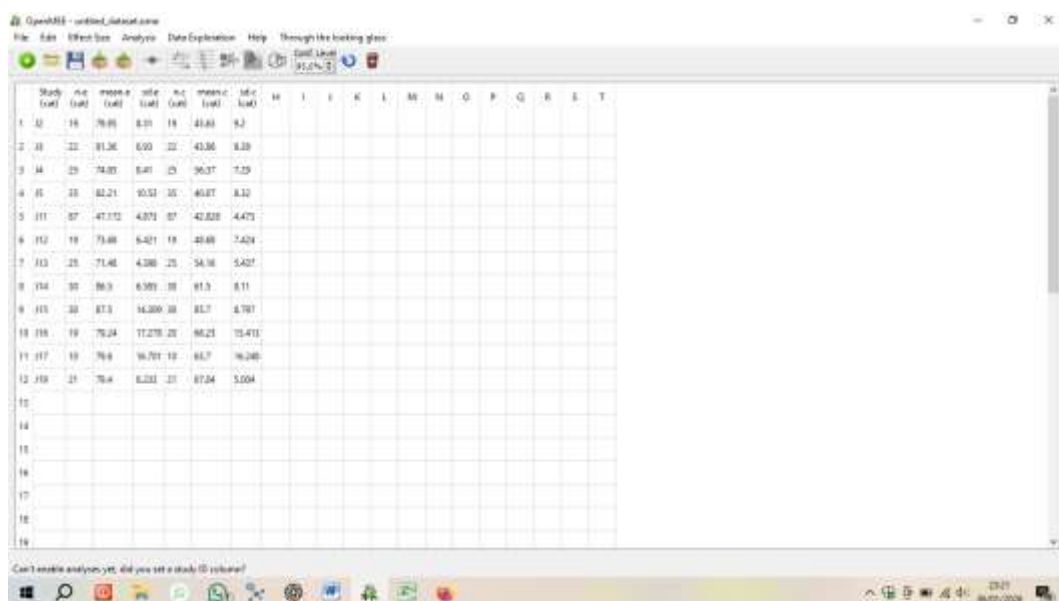
Gambar 3.5 Tampilan Setelah Membuka *Import CSV*



Gambar 3.6 Tampilan Setelah Membuka *Select CSV File*



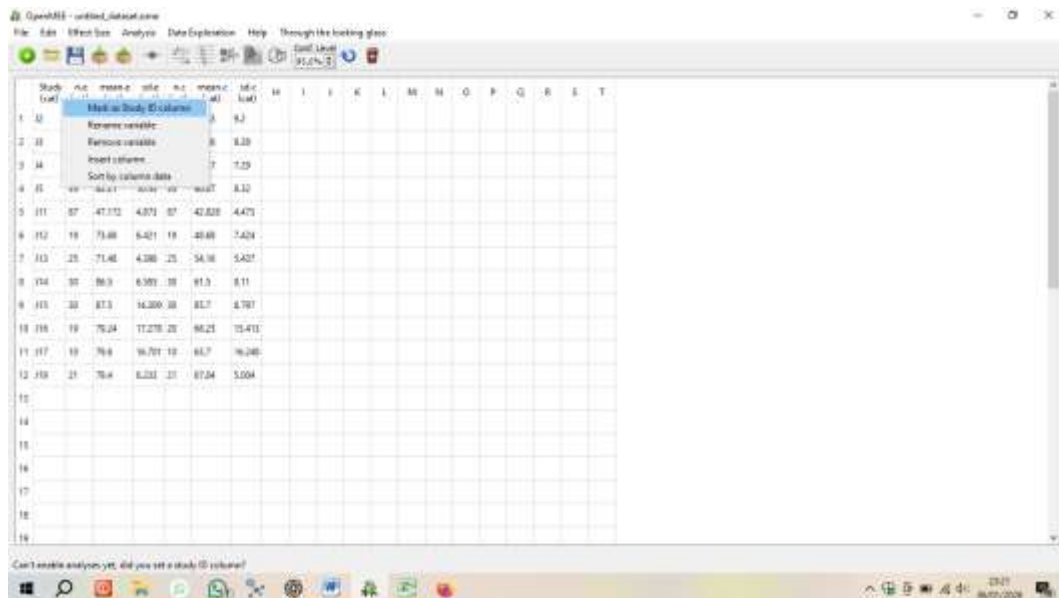
Gambar 3.7 Tampilan Setelah Membuka *OpenMEE*



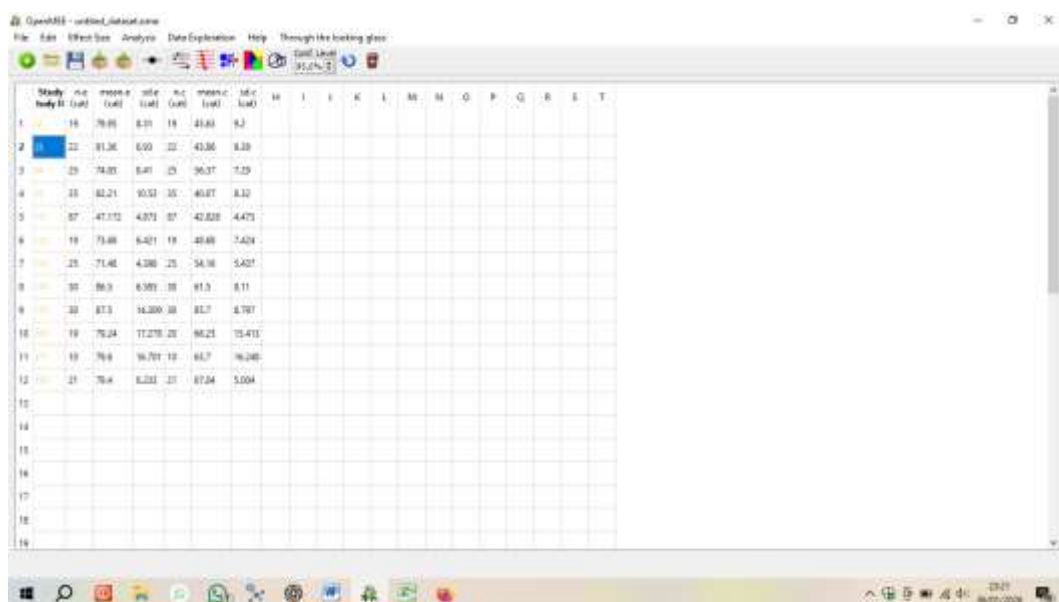
Gambar 3.8 Tampilan Setelah File Diimpor dengan Sukses

3. Klik kanan pada kolom *code*, kemudian pilih opsi *Mark as Study ID Column*. Setelah itu, klik kanan pada kolom *N*, pilih *Change Format*, dan ubah menjadi *Count* karena nilai yang digunakan merupakan angka bulat. Untuk kolom

Mean dan SD, pilih format *Continuous* karena datanya menggunakan angka desimal.



Gambar 3.9 Tampilan Setelah Membuka Menu Klik Kanan pada Kode



Gambar 3.10 Menampilkan Tampilan Ketika Menu Klik Kanan pada Kolom N
Dibuka

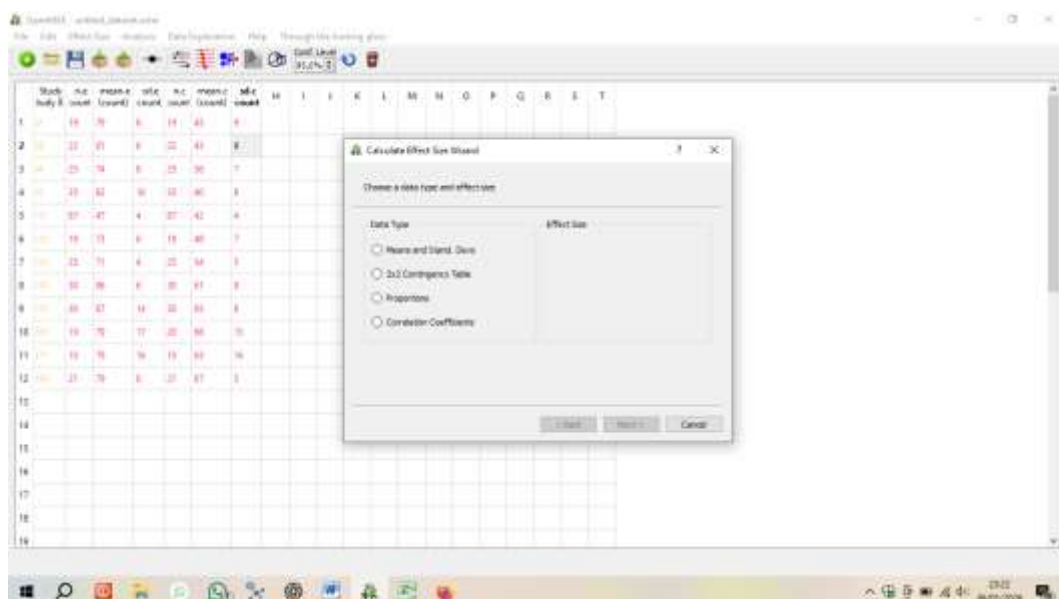
OpenMEE - untitled_dataset.xlsx

File Edit Effect Size Analysis Data Exploration Help Through the looking glass

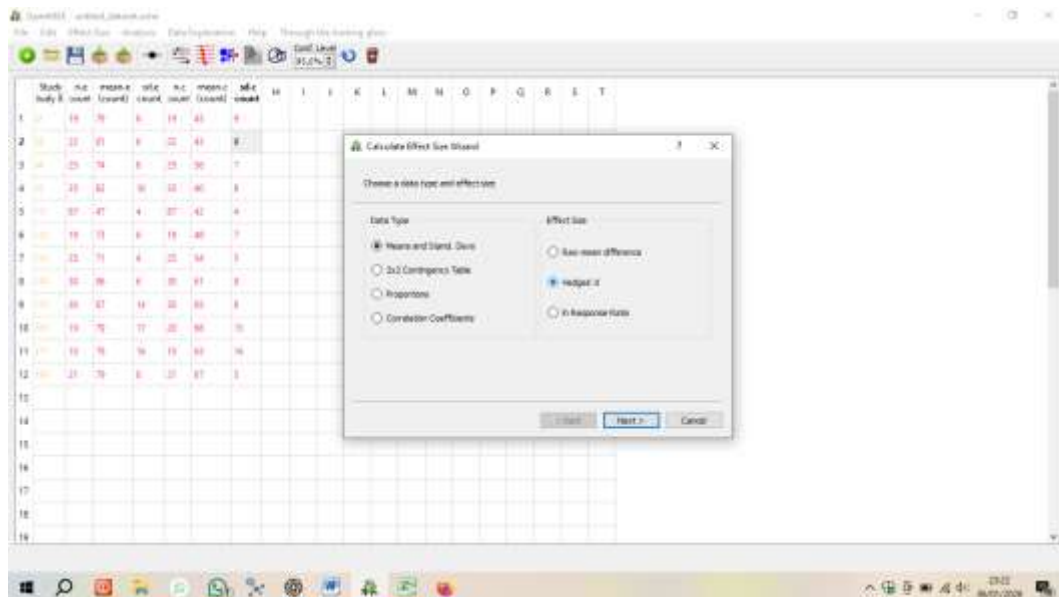
Study	n	mean	s.d.	n	mean	s.d.	Effect Size	H	I	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	18	75	8	18	45	8	0												
2	22	81	9	22	49	8	0												
3	25	74	8	25	50	7	0												
4	28	82	9	28	46	8	0												
5	37	47	4	37	42	4	0												
6	19	73	8	19	48	7	0												
7	23	71	4	23	54	3	0												
8	30	76	8	30	51	8	0												
9	35	87	11	35	55	8	0												
10	19	75	7	20	58	10	0												
11	19	75	16	19	59	16	0												
12	23	75	8	23	87	8	0												
13																			
14																			
15																			
16																			
17																			
18																			
19																			

Gambar 3.11 Tampilan Setelah Penandaan Selesai

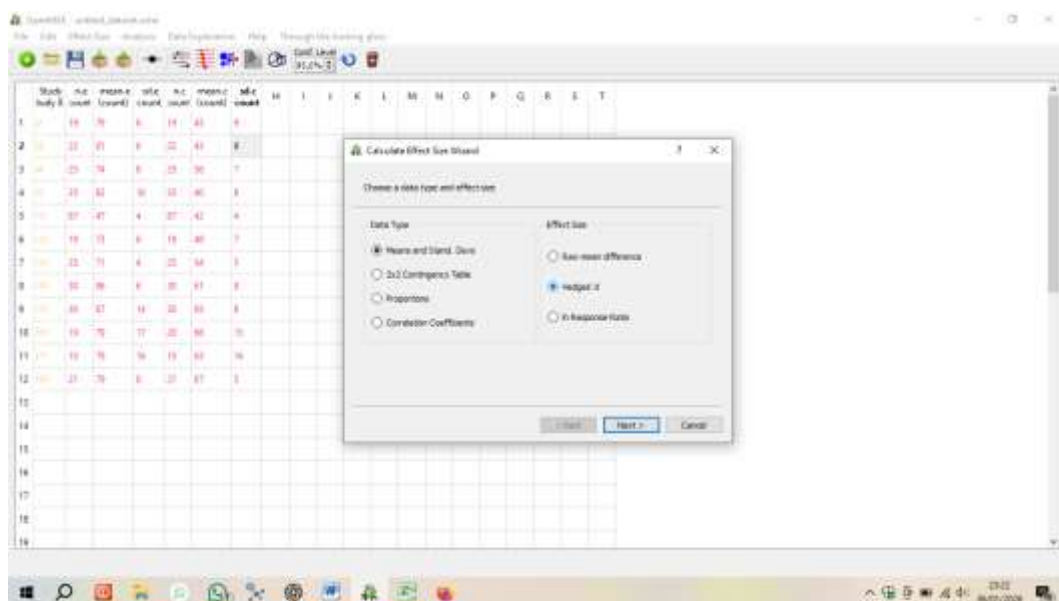
- Untuk menghitung *effect size*, buka menu *Effect Size*, kemudian pilih *Calculate Effect Size*. Selanjutnya, pilih opsi *Means and Standard Deviations*, lalu pilih *Hedges' d* dan tekan *Next*. Masukkan data sesuai dengan kolom yang tersedia, kemudian klik *Finish*.



Gambar 3.12 Tampilan Setelah Membuka Menu *Effect Size*



Gambar 3.13 Tampilan Setelah Membuka *Calculate Effect Size*



Gambar 3.14 Tampilan Setelah Membuka *Next*

OpenM3 - untitled_dataset.csv

File Edit Effect Size Analysis Data Exploration Help Through the looking glass

Save Load Undo Redo Find (Ctrl+F) 95.6% 3

Study (Study ID)	n1 (count)	response (count)	sd1 (count)	n2 (count)	response (count)	sd2 (count)	f	VarEff (count)		J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	14,000	78	8	19	26	8	0.000	0.723												
2	22,000	91	8	23	41	8	0.000	0.000												
3	23,000	74	8	23	36	8	0.000	0.298												
4	12,000	82	18	35	26	8	0.000	0.230												
5	37,000	47	9	17	12	8	0.000	0.000												
6	19,000	75	8	19	26	7	0.000	0.298												
7	25,000	71	8	23	34	5	0.000	0.480												
8	10,000	86	8	30	41	5	0.000	0.250												
9	10,000	87	14	31	30	8	0.000	0.250												
10	18,000	76	17	20	38	15	0.000	0.131												
11	19,000	78	18	31	39	16	0.000	0.131												
12	21,000	76	8	23	37	3	0.000	0.400												
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				

28/14 04/12/2024

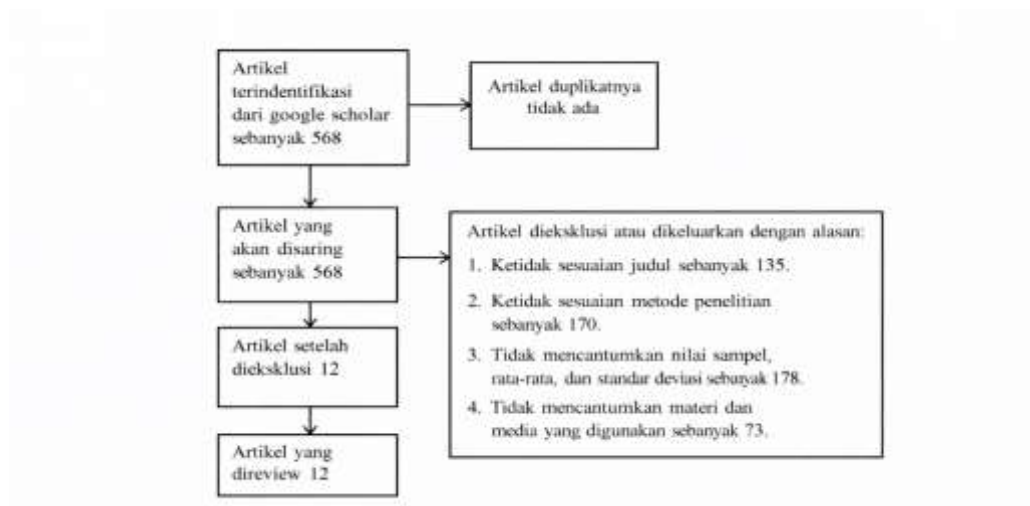
Gambar 3.15 Tampilan Hasil *Effect Size*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Proses pencarian artikel dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*) dan tahap akhir yaitu (*included*).⁴³ Pada tahap identifikasi, artikel dicari menggunakan *google scholar* dengan kata kunci tertentu. Penelitian ini menggunakan 12 artikel serta dibatasi pada rentang tahun 2020 hingga 2025. Untuk 12 artikel yang telah di analisis tersedia link artikel pada bagian lampiran. Selanjutnya, proses penelitian mengikuti alur meta-analisis dengan berpedoman pada PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) sebagai panduan dalam pemilihan dan penyaringan studi. Adapun tampilan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*), sebagai berikut:



⁴³ Meinarini catur utami et al., “tinjauan scoping review dan studi kasus,” *radial : jurnal peradaban sains, rekayasa dan teknologi* 9, no. 2: 152–72, <https://doi.org/10.37971/radial.v9i2.231>.

Gambar 4.1 PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*)

Proses seleksi artikel dalam penelitian ini disajikan pada diagram PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*).⁴⁴

Diagram tersebut menggambarkan tahapan sistematis yang dilakukan peneliti dalam mengidentifikasi, menyaring, mengeksklusi, serta menentukan artikel yang layak dianalisis. Pada tahap identifikasi, peneliti melakukan pencarian literatur melalui database *Google Scholar* dengan kata kunci efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar dengan hasil 531 artikel, selanjutnya dengan kunci efek penggunaan media digital terhadap kesantunan siswa sekolah dasar dengan hasil 24 artikel, terakhir kata kunci *The effect of digital media use on language skills and politeness of elementary school students* dengan hasil 13 artikel. Dari pencarian kata kunci tersebut diperoleh sebanyak 568 artikel yang berpotensi relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap kemungkinan adanya duplikasi, namun pada tahap ini tidak ditemukan artikel yang bersifat duplikat, sehingga tidak ada artikel yang dihapus ($n = 0$).

Tahap berikutnya adalah penyaringan artikel, di mana sebanyak 568 artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, teknik peneltitian, memiliki nilai sampel, rata rata, dan standar deviasi serta mencantumkan materi dan media yang digunakan terhadap fokus penelitian. Setelah proses penyaringan. artikel dikeluarkan pada tahap ini karena dianggap tidak relevan dengan konteks penelitian, metode yang digunakan tidak sesuai. setelah tahap eksklusi, diperoleh

⁴⁴ Lilit Rusyati et al., *Culturally Responsive Teaching dan Relevansinya dengan Konsep IPA dalam Budaya Jawa Barat: Systematic Literature Review Menggunakan PRISMA*, 18, no. 1 (2025).

12 artikel yang dinilai sesuai dengan judul dan tujuan penelitian.⁴⁵ Artikel-artikel tersebut kemudian masuk ke tahap review dan analisis, di mana seluruh artikel dianalisis secara mendalam untuk memperoleh sintesis hasil penelitian yang relevan dengan fokus kajian. dengan demikian, dari total 568 artikel yang diidentifikasi pada tahap awal, hanya 12 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis akhir. Proses seleksi yang sistematis ini memastikan bahwa literatur yang digunakan bersifat relevan, dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.

1. Hasil Penyaringan (*screening*) Artikel

Berdasarkan hasil penelusuran dan penyaringan artikel sesuai dengan pedoman PRISMA, ditemukan 12 penelitian yang memenuhi kriteria untuk dianalisis dalam meta-analisis ini.⁴⁶ Setiap penelitian memiliki karakteristik data yang berbeda, meliputi ukuran sampel, nilai rata-rata, serta standar deviasi jika ada pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rincian data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

⁴⁵ Soleh Hasan Wahid and Anjar Kususiyanah, *Systematic Review Menggunakan Artificial Intelligence (AI) dalam Ilmu Sosial: Systematic Review Using Artificial Intelligence (AI) in Social Science* (Ascarya solution Group, 2024).

⁴⁶ Annida Luthfia Putri Et Al., "Meta-Analisis Problem-Based Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 8, No. 3 (2024): 537–54, <https://doi.org/10.20961/Jdc.V8i3.94138>.

Tabel 4.1 Nilai rata-rata

No	Penulis	Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
		N	Mean	SD	N	Mean	SD
1.	Topuha, dkk. (2025)	19	79,95	8,31	19	45,63	9,20
2.	Rande, dkk. (2025)	22	81,36	6,93	22	43,86	9,38
3.	Zaharani (2025)	25	74,05	8,41	25	56,37	7,29
4.	Sakinah, dkk. (2024)	35	82,21	10,53	35	40,07	8,32
5.	Hidayah & Minsih (2024)	87	47,17	4,87	87	42,83	4,47
6.	Rosmalah, Muliadi, & Alfiyyah (2025)	19	73,68	6,42	19	48,68	7,42
7.	Syahfitri & Saragih (2025)	25	71,48	4,40	25	54,16	5,44
8.	Apriola, Sumiyani, & Rosnaningsih (2024)	30	86,50	6,59	30	61,50	8,11
9.	Afifah, Rohana, & Pada (2022)	30	87,50	14,31	30	85,70	8,80

10.	Hafizin, Hasanah, & Agustina (2024)	19	79,24	17,28	20	68,25	15,41
11.	Fauziah, Hartati, Damayanti, & Solehhuudin (2021)	10	79,60	16,70	10	63,70	16,25
12.	Sitohang & Sirait (2023)	21	79,40	6,23	21	67,04	5,00

Tabel di atas menyajikan ringkasan data statistik dari 12 artikel penelitian yang dianalisis dalam studi ini. Data yang ditampilkan meliputi jumlah sampel (N), nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi (SD) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan tabel tersebut, seluruh artikel menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap variabel yang diteliti.

Pada kelompok eksperimen, jumlah sampel (N) bervariasi antara 10 hingga 87 responden, dengan nilai rata-rata terendah sebesar 47,17 (Hidayah & Minsih, 2024) dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 87,50 (Afifah, Rohana, & Pada, 2022). Sementara itu, nilai standar deviasi pada kelompok eksperimen berkisar antara 4,40 hingga 17,28, yang menunjukkan tingkat variasi data dari rendah

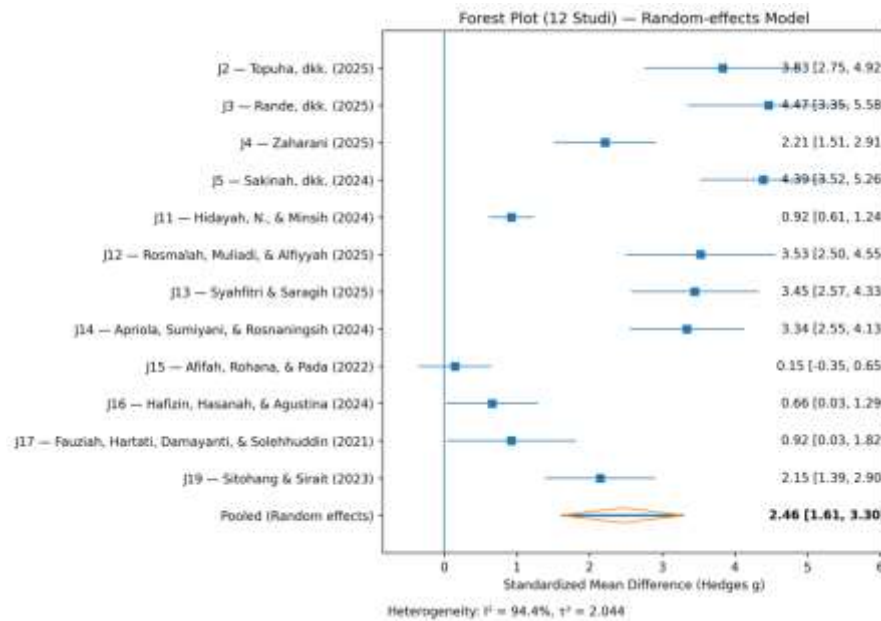
hingga cukup tinggi antarpelitian. Sedangkan kelompok kontrol, jumlah sampel relatif sebanding dengan kelompok eksperimen, dengan nilai rata-rata berkisar antara 40,07 hingga 85,70. Standar deviasi pada kelompok kontrol berada pada rentang 4,47 hingga 16,25, yang menunjukkan adanya variasi hasil belajar atau capaian responden, meskipun secara umum lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen.

Perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada seluruh artikel menunjukkan adanya efek perlakuan yang konsisten, meskipun besar pengaruhnya bervariasi pada setiap penelitian. Variasi ini dipengaruhi oleh perbedaan jumlah sampel, karakteristik responden, serta jenis dan durasi perlakuan yang digunakan dalam masing-masing penelitian. Dengan demikian, data pada tabel ini memberikan dasar yang kuat untuk dilakukan analisis meta-analisis, khususnya dalam menghitung ukuran efek (*effect size*) guna mengetahui besarnya pengaruh perlakuan secara keseluruhan.

Setelah data dianalisis menggunakan aplikasi OpenMEE, hasil perhitungan *effect size* dapat divisualisasikan dalam bentuk forest plot. Forest plot merupakan tampilan grafik yang digunakan untuk menggambarkan hasil analisis meta, di mana setiap penelitian individu ditunjukkan dengan ukuran efek (*effect size*) beserta interval kepercayaannya.⁴⁷ Grafik ini memudahkan dalam membandingkan hasil antar studi serta menilai besarnya efek secara keseluruhan (*overall effect*). Melalui forest plot, dapat terlihat arah dan kekuatan hubungan antar variabel, serta sejauh mana hasil penelitian menunjukkan konsistensi

⁴⁷ Khairi Budayawan Et Al., "Meta-Analisis: Pengaruh Blended Learning Terhadap Peningkatan Hasil Pembelajaran," *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)* 10, No. 2 (2022): 50, <https://doi.org/10.24036/Voteteknika.V10i2.118134>.

(heterogeneity) di antara studi-studi yang dianalisis. Adapun gambar forest plot sebagai berikut:



Gambar 4.2 forest plot

Gambar 4.2 menyajikan forest plot yang menggambarkan hasil meta-analisis dari 12 penelitian yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti terhadap hasil belajar. Analisis dilakukan menggunakan model random-effects, yang dipilih karena adanya variasi karakteristik antar penelitian, baik dari segi subjek, metode, maupun konteks penelitian.

Forest plot digunakan untuk menampilkan nilai ukuran efek (effect size) dari masing-masing penelitian beserta interval kepercayaan (confidence interval/CI) 95%, serta untuk menunjukkan efek gabungan (pooled effect) dari seluruh penelitian yang dianalisis. Berdasarkan Gambar 4.2, setiap penelitian ditampilkan dalam bentuk kotak dan garis horizontal. Kotak menunjukkan nilai effect size (Hedges' g) dari masing-masing studi, sedangkan garis horizontal

menunjukkan rentang interval kepercayaan 95%. Ukuran kotak mencerminkan bobot penelitian, di mana penelitian dengan ukuran sampel lebih besar memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap hasil meta-analisis.

Sebagian besar penelitian menunjukkan nilai effect size yang berada di sebelah kanan garis nol, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dari variabel yang diteliti terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual, sebagian besar studi mendukung efektivitas penerapan variabel tersebut dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun demikian, terlihat pula adanya variasi panjang garis interval kepercayaan antar penelitian. Beberapa penelitian memiliki interval kepercayaan yang relatif lebar, yang menunjukkan tingkat ketidakpastian hasil yang lebih tinggi. Variasi ini mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik antar penelitian, seperti perbedaan jenjang pendidikan, desain pembelajaran, durasi perlakuan, maupun instrumen pengukuran yang digunakan.

Hasil meta-analisis secara keseluruhan ditunjukkan oleh simbol berlian pada bagian bawah forest plot. Berdasarkan analisis dengan model random-effects, diperoleh nilai effect size gabungan (Hedges' g) sebesar:

$g = 2,46$ dengan interval kepercayaan 95% sebesar 1,63 hingga 3,30

Nilai tersebut berada sepenuhnya di sebelah kanan garis nol dan tidak melewati nilai nol, yang menunjukkan bahwa secara statistik pengaruh yang dihasilkan bersifat signifikan. Berdasarkan kriteria interpretasi effect size, nilai Hedges' g di atas 0,8 dikategorikan sebagai efek besar (large effect). Dengan demikian, nilai effect size sebesar 2,46 menunjukkan bahwa pengaruh variabel

yang diteliti terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori sangat kuat. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, penerapan variabel yang diteliti terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terlepas dari perbedaan karakteristik antar penelitian yang dianalisis.

2. Hasil Analisis Ukuran Efek (*Effect Size*)

Berdasarkan pengolahan data menggunakan aplikasi OpenMEE, diperoleh nilai effect size dari setiap penelitian yang dianalisis.⁴⁸ Nilai *effect size* ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel yang diteliti serta untuk mengelompokkan kategori kekuatan pengaruhnya. Adapun hasil perhitungan *effect size* dari masing-masing penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.4 perhitungan *effect size* masing-masing penelitian

No	Nama Peneliti	Effect Size (Hedges g)	Kategori	Jenjang
1	Topuha, dkk. (2025)	3,833	Sangat Tinggi	SD
2	Rande, dkk. (2025)	4,466	Sangat Tinggi	SD
3	Zaharani (2025)	2,211	Sangat Tinggi	SD

⁴⁸ Herdiyana Fitriani Et Al., “Kajian Meta-Analisis: Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Jenjang Pendidikan,” *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi* 11, No. 2 (2023): 1848–61, <https://doi.org/10.33394/Bioscientist.V11i2.9767>.

4	Sakinah, dkk. (2024)	4,392	Sangat Tinggi	SD
5	Hidayah, N., & Minsih (2024)	0,925	Tinggi	SD
6	Rosmalah, Muliadi, & Alfiyyah (2025)	3,423	Sangat Tinggi	SD
7	Syahfitri & Saragih (2025)	3,459	Sangat Tinggi	SD
8	Apriola, Sumiyani, & Rosnaningsih (2024)	3,424	Sangat Tinggi	SD
9	Afifah, Rohana, & Pada (2022)	0,153	Rendah	SD
10	Hafizin, Hasanah, & Agustina (2024)	0,678	Sedang	SD

11	Fauziah, Hartati, Damayanti, & Solehhuudin (2021)	0,945	Tinggi	SD
12	Sitohang & Sirait (2023)	2,095	Sangat Tinggi	SD

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai effect size yang bervariasi, mulai dari kategori rendah, sedang, tinggi, hingga sangat tinggi. Variasi nilai ini menunjukkan adanya perbedaan kekuatan pengaruh perlakuan pada masing-masing penelitian, meskipun secara umum seluruh penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Penelitian oleh Topuha, dkk. menunjukkan nilai effect size sebesar 3,833 dengan kategori sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa perlakuan yang diterapkan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai effect size yang lebih tinggi ditunjukkan oleh penelitian Rande, dkk. dengan nilai 4,466, serta Sakinah, dkk. dengan nilai 4,392, yang keduanya berada pada kategori sangat tinggi dan mencerminkan efektivitas perlakuan yang sangat kuat. Selanjutnya, penelitian Zaharani memperoleh nilai effect size sebesar 2,211, dan penelitian Sitohang & Sirait sebesar 2,095, yang keduanya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diterapkan secara konsisten memberikan dampak signifikan

terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain seperti Rosmalah, Muliadi, & Alfiyyah, Syahfitri & Saragih, serta Apriola, Sumiyani, & Rosnaningsih juga menunjukkan nilai effect size yang berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai di atas 3,00.

Beberapa penelitian menunjukkan nilai effect size yang relatif lebih rendah. Penelitian Hidayah, N., & Minsih (2024) dan Fauziah, Hartati, & Damayanti (2021) memiliki nilai effect size masing-masing sebesar 0,925 dan 0,945, yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga tetap menunjukkan adanya pengaruh perlakuan yang kuat terhadap hasil belajar. Penelitian Hafizin, Hasanah, & Agustina (2024) memperoleh nilai effect size sebesar 0,678 dengan kategori sedang, yang menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh positif meskipun tidak terlalu besar. Adapun penelitian Afifah, Rohana, & Pada (2022) menunjukkan nilai effect size paling rendah, yaitu 0,153, yang termasuk dalam kategori rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh perlakuan dalam penelitian tersebut relatif kecil dibandingkan penelitian lainnya, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan desain penelitian, karakteristik peserta didik, atau bentuk perlakuan yang diterapkan.

Secara keseluruhan, dari 12 artikel yang dianalisis, sebanyak 8 artikel berada pada kategori effect size sangat tinggi, 2 artikel pada kategori tinggi, 1 artikel pada kategori sedang, dan 1 artikel pada kategori rendah. Dominasi nilai effect size pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa variabel yang diteliti secara umum sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

3. Hasil Uji Heterogenitas dan Model Meta-Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size*, dilakukan uji heterogenitas untuk melihat sejauh mana variasi hasil antar penelitian.⁴⁹ Hasil uji ini digunakan untuk menentukan model meta-analisis yang sesuai dengan karakteristik data.

Heterogeneity			
τ^2	Q(df=11)	p-value	I^2
2.044	195.12	< 0.001	94.39%

Gambar 4.3 Uji Heterogenitas

Berdasarkan hasil uji heterogenitas pada Gambar 4.3, diperoleh nilai τ^2 (tau-squared) sebesar 2,044. Nilai τ^2 menunjukkan besarnya varians antar penelitian yang tidak disebabkan oleh kesalahan sampling. Nilai τ^2 yang relatif besar mengindikasikan adanya perbedaan nyata antar studi yang dianalisis. Selain itu, nilai Q (df = 11) sebesar 195,12 dengan p-value < 0,001. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variasi hasil antar penelitian bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antar hasil penelitian yang dianalisis.

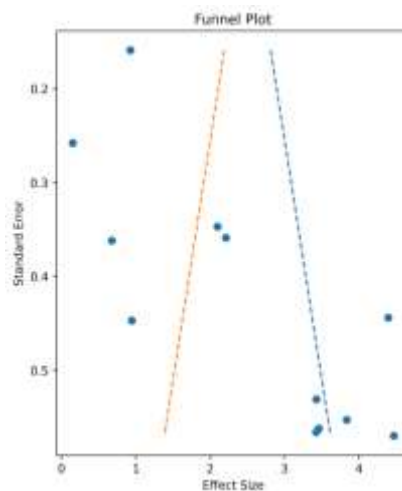
Nilai I^2 sebesar 94,39% menunjukkan bahwa tingkat heterogenitas antar penelitian berada pada kategori sangat tinggi. Nilai I^2 yang melebihi 75% mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi hasil penelitian disebabkan oleh perbedaan karakteristik antar studi, seperti perbedaan desain penelitian, metode

⁴⁹ Endang Sulistyowati And Dona Ningrum Mawardi, "Pendekatan Rme Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Dan Heterogenitasnya," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 7, No 3 (2023), <https://doi.org/10.20961/Jdc.V7i3.78627>.

pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta instrumen pengukuran yang digunakan. Berdasarkan tingginya nilai heterogenitas tersebut, maka penggunaan model random-effects dalam meta-analisis ini dinilai paling tepat, karena model ini mampu mengakomodasi variasi efek yang nyata antar penelitian.

4. Analisis Bias Publikasi (*Funnel Plot*)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya bias publikasi pada penelitian-penelitian yang dianalisis, dilakukan analisis menggunakan funnel plot.⁵⁰ Funnel Plot ini berfungsi untuk memeriksa kesimetrisan sebaran studi berdasarkan nilai *effect size* dan *standard error*. Dengan demikian, funnel plot membantu menilai sejauh mana hasil meta-analisis dipengaruhi oleh bias publikasi. Adapun gambar finnul plot sebagai berikut:



Gambar 4.4 *funnel plot*

Gambar 4.4 merupakan funnel plot yang digunakan untuk menilai potensi bias publikasi dalam meta-analisis. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah hasil

⁵⁰ Rizkayeni Marta Et Al., “Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pendidikan Vokasi Berbasis Meta-Analysis,” *The Indonesian Journal Of Computer Science* 13, No. 3 (2024), <https://doi.org/10.33022/Ijcs.V13i3.4056>.

meta-analisis dipengaruhi oleh kecenderungan publikasi penelitian yang hanya melaporkan hasil signifikan atau bernilai efek besar. Pada funnel plot, sumbu horizontal menunjukkan nilai effect size, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan standard error. Setiap titik merepresentasikan satu penelitian yang dianalisis. Dalam kondisi ideal tanpa bias publikasi, sebaran titik akan membentuk pola simetris menyerupai corong terbalik (inverted funnel) di sekitar nilai effect size gabungan.

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* yang diperoleh dari setiap penelitian, selanjutnya dilakukan pengelompokan berdasarkan jenis media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pengelompokan ini dilakukan untuk menentukan tingkat pengaruh tiap jenis media digital terhadap capaian belajar peserta didik. Rangkuman hasil perhitungan *effect size* untuk setiap kategori media digital disajikan pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 *Effect size* berdasarkan media yang digunakan

Media Digital	Jumlah Artikel	Rerata Effect Size	p-value
Media Digital Umum	4	3,87	< 0,001
Video / Audio	4	2,66	< 0,001
Visual Animasi / Flash	4	2,48	< 0,001

Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa seluruh jenis media digital yang dianalisis memiliki nilai rerata effect size pada kategori sangat tinggi dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$, yang menandakan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat signifikan secara statistik.

Media Digital Umum yang dianalisis berdasarkan 4 artikel penelitian memiliki nilai rerata effect size sebesar 3,87, yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan jenis media lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara umum memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya, media berbasis video/audio yang juga terdiri dari 4 artikel menunjukkan nilai rerata effect size sebesar 2,66, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa media video dan audio efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran.

Media visual animasi/flash yang dianalisis berdasarkan 4 artikel memiliki nilai rerata effect size sebesar 2,48, yang juga berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual animasi mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, meskipun besarnya pengaruh sedikit lebih rendah dibandingkan media digital umum dan media video/audio. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh jenis media digital yang digunakan dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, berdasarkan perbandingan nilai rerata

effect size, media digital umum menunjukkan pengaruh yang paling besar dibandingkan media video/audio dan media visual animasi/flash.

B. Pembahasan

Penelitian meta-analisis ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah utama, yaitu seberapa besar ukuran efek (*effect size*) penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar, seberapa besar ukuran efek penggunaan media digital terhadap kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar, dan bagaimana pola keberagaman efek penggunaan media digital terhadap kedua aspek tersebut berdasarkan sintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Buana dan Apriliana yang juga menemukan bahwa penggunaan media audio visual berbasis digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.⁵¹ Penelitian lain oleh Hafidhi, Hanafi, Hadi, Suyitno, dan Anggraini menguatkan bahwa bahan ajar berbasis digital dapat meningkatkan literasi bahasa Indonesia dan mendorong pembelajaran yang kontekstual serta menarik bagi siswa.

Selain itu, penelitian Khoirunnisaa, Aldani, Alwi, dan Syam membuktikan bahwa penggunaan media digital berdampak positif terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa sekolah dasar, khususnya dalam aspek memahami teks dan mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tulisan. Sejalan dengan hal tersebut, Sasrianti dan Agustina menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis

⁵¹ Lilis sukaenah et al., "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Bacaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn Maruyung Ii," *Sebelas April Elementary Education* 3, no. 3 : 275–81.

teknologi digital merupakan solusi pembelajaran abad ke-21 karena mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kontekstual, dan mendorong partisipasi aktif siswa.

1. *Effect Size* Penggunaan Media Digital terhadap Keterampilan Berbahasa

Berdasarkan hasil sintesis dari 12 artikel penelitian yang dianalisis, diperoleh bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif yang kuat hingga sangat kuat terhadap keterampilan berbahasa siswa Sekolah Dasar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai effect size (Hedges' g) yang mayoritas berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, serta nilai effect size gabungan yang juga berada pada kategori efek besar.

Temuan ini menunjukkan bahwa media digital berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Media digital mampu menyajikan materi bahasa secara visual, audio, dan interaktif sehingga memudahkan siswa memahami konsep kebahasaan secara lebih konkret. Kondisi ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret.

Hasil ini memperkuat asumsi bahwa penggunaan media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu memperkaya pengalaman belajar bahasa siswa. Dengan demikian, berdasarkan hasil meta-analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki ukuran efek yang besar terhadap keterampilan berbahasa siswa Sekolah Dasar.

Temuan ini sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* oleh Mayer yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan dalam bentuk multimodal. Dengan menggunakan media digital seperti video interaktif, animasi, dan aplikasi pembelajaran daring, siswa dapat lebih mudah memahami konsep kebahasaan yang abstrak dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata.

Hasil penelitian oleh Adelia, Rahman, dan Lestari menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis aplikasi ARTESI mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan.⁵² Penelitian serupa oleh Irma Sakti juga membuktikan bahwa penggunaan media digital interaktif meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan pemahaman konsep, media digital juga mendorong partisipasi aktif siswa. Proses belajar tidak lagi bersifat satu arah, melainkan dua arah yang interaktif. Melalui aktivitas seperti kuis digital, pembelajaran berbasis video, dan permainan edukatif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran bahasa.

Sejalan dengan itu, Wahyuni menyatakan bahwa pembelajaran bahasa berbasis media digital membantu siswa mengembangkan kreativitas dalam menyusun kalimat, memperluas kosakata, serta memperbaiki struktur bahasa melalui umpan balik otomatis dari aplikasi pembelajaran.⁵³ Penelitian lain oleh

⁵² Maesaroh Lubis Et Al., “Seberapa ‘Pengaruh’ Media, Fasilitas, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa?,” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 1, No. 3 (2024): 180–88, <https://doi.org/10.61650/Jptk.V1i3.285>.

⁵³ Rizki Niko Wahyuni et al., “Pemanfaatan Gemini dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA: Studi Literatur,” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, no. 3 (2024): 446–53, <https://doi.org/10.30998/diskursus.v7i3.26571>.

Siregar dan Hutagalung juga menemukan bahwa penggunaan media interaktif berbasis *Google Classroom* dan *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memberikan effect size yang besar terhadap keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar, terutama karena sifatnya yang multimodal, interaktif, dan kontekstual.

2. *Effect Size* Penggunaan Media Digital terhadap Kesantunan Berbahasa

Selain keterampilan berbahasa, hasil meta-analisis juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap kesantunan berbahasa siswa Sekolah Dasar, meskipun besarnya pengaruh menunjukkan variasi antar penelitian. Nilai effect size pada aspek kesantunan berbahasa berada pada kategori rendah hingga tinggi, dengan sebagian penelitian menunjukkan pengaruh yang cukup kuat.

Variasi ukuran efek pada kesantunan berbahasa menunjukkan bahwa aspek kesantunan merupakan variabel yang lebih kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa. Kesantunan berbahasa tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga oleh faktor lingkungan sosial, budaya sekolah, peran guru, serta pengawasan orang tua. Media digital dapat membantu menanamkan nilai kesantunan melalui contoh dialog, video pembelajaran, dan simulasi komunikasi, namun efektivitasnya sangat bergantung pada konteks penggunaan media tersebut. Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital tetap memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan

kesantunan berbahasa siswa, terutama ketika digunakan secara terarah, terkontrol, dan disertai pendampingan guru.

Media digital berperan penting dalam pembentukan kesantunan berbahasa penelitian oleh Buana dan Apriliana menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual berbasis digital dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sekaligus memunculkan perilaku berbahasa yang lebih sopan dan reflektif.⁵⁴ Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Umami yang menyoroti bahwa interaksi siswa di media sosial seperti TikTok dapat menjadi sarana pembelajaran literasi digital yang menanamkan nilai sopan santun dalam komunikasi daring.

Hisanah dan Fradana juga menegaskan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia di sekolah dasar, termasuk dalam aspek kesantunan, karena siswa dilatih untuk berpikir kritis, berempati, dan berkomunikasi secara etis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai kesantunan dalam berkomunikasi

3. Pola Keberagaman Efek Penggunaan Media Digital

Hasil uji heterogenitas menunjukkan nilai I^2 sebesar 94,39%, yang menandakan adanya keberagaman efek yang sangat tinggi antar penelitian. Tingginya heterogenitas ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa tidak seragam pada

⁵⁴ Rika Ansela Rika et al., “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber Pada Siswa Kelas Ii Di Sdn 4 Rejang Lebong” (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5138/>.

seluruh studi yang dianalisis.⁵⁵ Keberagaman efek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perbedaan jenis media digital yang digunakan (media digital umum, video/audio, animasi/flash),
2. Perbedaan fokus variabel (keterampilan berbahasa atau kesantunan),
3. Karakteristik peserta didik,
4. Desain dan durasi intervensi pembelajaran, serta
5. Konteks lingkungan belajar.

Pada keterampilan berbahasa, pola efek cenderung lebih konsisten dan lebih kuat, karena keterampilan ini berkaitan langsung dengan aktivitas kognitif dan linguistik yang dapat dilatih secara intensif melalui media digital. Sebaliknya, pada kesantunan berbahasa, pola efek menunjukkan variasi yang lebih besar karena kesantunan merupakan perilaku sosial yang dipengaruhi oleh banyak faktor di luar pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan model random-effects dalam penelitian ini sudah tepat, karena model ini mampu mengakomodasi variasi nyata antar penelitian dan menghasilkan estimasi ukuran efek yang lebih realistis.

Penelitian oleh Ishmah menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk kesadaran etika komunikasi di

⁵⁵ Noval Nur Hidayat, "Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Kesantunan Berbahasa Bagi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama: Studi Kasus Di Smpn 75 Dan 249 Jakarta = The Influence Of Social Environmental Factors On Language Property For Students In Junior High School: A Case Study At Smpn 75 And 249 Jakarta" (Masters, Universitas Hasanuddin, 2023), <https://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/30599/>.

ruang digital.⁵⁶ Guru yang mampu mengintegrasikan aspek literasi digital ke dalam proses pembelajaran terbukti dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab berbahasa, empati, dan kesopanan siswa saat berinteraksi melalui platform daring. Sementara itu, Azizah dalam penelitiannya mengenai komunikasi digital di grup WhatsApp guru dan siswa menemukan bahwa konteks penggunaan media digital juga memengaruhi bentuk kesantunan berbahasa. Dalam interaksi formal, siswa cenderung menunjukkan kepatuhan terhadap norma kesantunan, sedangkan dalam konteks informal, masih ditemukan pelanggaran kesopanan tuturan. Hal ini menunjukkan bahwa variasi *effect size* penggunaan media digital juga dapat dipengaruhi oleh situasi komunikasi dan tingkat

Dapat disimpulkan bahwa pola keberagaman efek penggunaan media digital dipengaruhi oleh kombinasi faktor teknologi, konteks komunikasi, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Media digital yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek nilai moral dan sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter berbahasa santun di era digital.

⁵⁶ Naimah Et Al., "Implementasi Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 7, No. 1 (2024): 85–94, <https://doi.org/10.23887/Jippg.V7i1.75992>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil meta-analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan berbahasa siswa Sekolah Dasar. Sintesis hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital berperan sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa di tingkat pendidikan dasar.

Penggunaan media digital terbukti mampu membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Media digital memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara lebih menarik, variatif, dan interaktif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media digital juga memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan kesantunan berbahasa siswa, meskipun pengaruhnya menunjukkan variasi antar penelitian yang dianalisis. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya keberagaman efek penggunaan media digital terhadap keterampilan berbahasa dan kesantunan siswa Sekolah Dasar. Keberagaman ini mengindikasikan bahwa pengaruh media digital tidak bersifat seragam, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis media yang digunakan, karakteristik peserta didik, konteks pembelajaran, serta desain penelitian. Oleh karena itu, penerapan media digital dalam pembelajaran

perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar memberikan hasil yang optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan kesantunan berbahasa siswa Sekolah Dasar, apabila digunakan secara terarah dan didukung oleh peran aktif guru dalam proses pembelajaran.

1. Penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Media berbasis visual, audio, dan interaktif seperti video animasi, multimedia pembelajaran, dan platform daring seperti *Google Classroom* dapat memperkuat daya tarik pembelajaran, meningkatkan motivasi, serta membantu siswa memahami konsep kebahasaan secara lebih konkret dan bermakna.
2. Media digital juga memberikan pengaruh positif terhadap kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar. Melalui media pembelajaran yang menampilkan nilai moral, sosial, dan etika berkomunikasi, siswa tidak hanya belajar menggunakan bahasa dengan benar, tetapi juga dengan sopan dan menghargai lawan bicara. Penggunaan media interaktif mendorong siswa untuk berlatih komunikasi dua arah secara santun, baik dalam forum daring maupun luring.
3. Ditemukan adanya pola keberagaman efek penggunaan media digital antar penelitian bahwa variasi pengaruh dipengaruhi oleh perbedaan jenis media,

konteks pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta peran guru dalam memanfaatkan teknologi. Meski demikian, arah pengaruh seluruh penelitian tetap positif, menegaskan bahwa media digital merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang serta mengimplementasikan media digital pada kegiatan pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan ketersediaan sarana. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi literasi digital agar media yang digunakan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung pencapaian kompetensi kebahasaan dan kesantunan siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan pembelajaran berbasis digital, baik melalui penyediaan fasilitas teknologi seperti jaringan internet, perangkat multimedia, maupun pelatihan bagi guru. Dukungan kelembagaan yang kuat akan membantu memastikan bahwa penggunaan media digital dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian meta-analisis ini dengan menambah jumlah artikel dan memperinci kategori media digital berdasarkan tingkat interaktivitas dan konteks pembelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji secara lebih mendalam pengaruh media digital terhadap aspek afektif dan karakter siswa, seperti motivasi, kejujuran, dan empati berbahasa.

4. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan pendidikan berbasis digital. Pemerintah perlu mengembangkan kurikulum yang menekankan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa, serta memberikan pelatihan intensif bagi tenaga pendidik agar transformasi digital di bidang pendidikan berjalan secara merata di seluruh wilayah.

Dengan demikian, melalui kolaborasi antara guru, sekolah, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan pembelajaran berbasis media digital dapat diterapkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di sekolah dasar. Penggunaan media digital yang terencana dengan baik tidak hanya akan memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga membentuk generasi siswa yang literat, santun, dan berdaya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Ibn Mughirah Bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al- Bukhari*, Kitab. Al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar Al-Fikr, 1981 M), H. 104.
- Aji, Wahyu. "Humor Untuk Mengatasi Ketegangan Teologis Dan Potensi Konflik Di Media Sosial." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, No. 4 (2024): 4. <https://doi.org/10.36418/Syntaximperatif.V5i4.459>.
- Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *Pernik* 3, No. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V3i2.4839>.
- Ansela Rika, Rika, Ifnaldi Ifnaldi, And Agita Misriani. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber Pada Siswa Kelas Ii Di Sdn 4 Rejang Lebong." Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. <https://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/5138/>.
- Aulia, D., F. Firman, And D. Desyandri. "Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 7 (1), 32–41." 2023. <https://Scholar.Google.Com/Scholar?Cluster=18131191243277065417&Hl=En&Oi=Scholarr>.
- Baderiah, Baderiah. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri Kota Palopo." *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, October 31, 2019, 148–70. <https://doi.org/10.31332/Atdb.V12i1.1156>.
- Basri, Fitriani, Harlina Sahib, And Kaharuddin Kaharuddin. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Journal Of Innovation Research And Knowledge* 2, No. 8 (2023): 8. <https://doi.org/10.53625/Jirk.V2i8.4300>.
- Budayawan, Khairi, Agung Setiawan, Ambiyar Ambiyar, Muhammad Giatman, Wakhinuddin Simatupang, And Nurhasan Syah. "Meta-Analisis: Pengaruh Blended Learning Terhadap Peningkatan Hasil Pembelajaran." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)* 10, No. 2 (2022): 50. <https://doi.org/10.24036/Voteteknika.V10i2.118134>.
- Dewani, Shinta Laura, Sesy Briliana Presida, Agung Faizs Saputra, And Cahya Soviyah Putri. "Realitas Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Tiktok Mahasiswa." *Pubmedia Social Sciences And Humanities* 1, No. 3 (2024): 14–14. <https://doi.org/10.47134/Pssh.V1i3.165>.

- Elita, Desi, Abas Mansur Tamam, Abdul Hayyie Al Kattani, Nesia Andriana, And Imas Kania Rahman. "Hadis Tarbiyah Sebagai Inspirasi Penggunaan Pantun Dan Ungkapan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 01 (2025): 01. <https://doi.org/10.30868/Im.V8i01.8106>.
- Fitriani, Herdiyana, Aaia Rai Sudiatmika, I. Ketut Suma, And I. Nyoman Suardana. "Kajian Meta-Analisis: Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Jenjang Pendidikan." *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi* 11, No. 2 (2023): 1848–61. <https://doi.org/10.33394/Bioscientist.V11i2.9767>.
- Guntur, Muhammad, Bungawati Bungawati, And Fitryani Fitryani. "Pengembangan Buku Teks Membaca Pemahaman Berbasis Budaya Tana Luwu." *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 8, No. 2 (2024): 233–45.
- Hatima, Yoma. "Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Journal Of Humanities, Social Sciences, And Education* 1, No. 3 (2025): 3. <https://doi.org/10.91989/48pv8t20>.
- Hidayat, Noval Nur. "Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Kesantunan Berbahasa Bagi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama: Studi Kasus Di Smpn 75 Dan 249 Jakarta = The Influence Of Social Environmental Factors On Language Property For Students In Junior High School: A Case Study At Smpn 75 And 249 Jakarta." Masters, Universitas Hasanuddin, 2023. <https://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/30599/>.
- Jamil, Azizah Nurul, And Rahmah Hastuti. "Gambaran Penggunaan Abusive Language Dan Hate Speech Pada Siswa Sekolah Dasar Yang Ditirukan Dari Media Sosial." *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 4, No. 4 (2024): 4. <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V4i4.4176>.
- Jannasari, Nur Anisa, Sri Hastati, Erniati Erniati, Abu Bakar Tumpu, And Arief S. Herawati. "Pengaruh Penggunaan Media Diorama Papercraft Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Luwu Timur." *Isolek: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra* 2, No. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.59638/Isolek.V2i1.271>.
- Karlina, Lilis, And Zaenal Abidin. "Meta Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Biologi Berbasis Soal Hots (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Literasi Sains Siswa Sma." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, No. 10 (2022): 10. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.6791830>.

- Lubis, Maesaroh, Rd Heri Solehudin, And Niken Dwi Safitri. "Seberapa 'Pengaruh' Media, Fasilitas, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa?" *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 1, No. 3 (2024): 180–88. <https://doi.org/10.61650/Jptk.V1i3.285>.
- Luci, Rina Andriana. "Peran Terapi Musik Dalam Pengelolaan Stres Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Penderita Gangguan Kecemasan: Sebuah Tinjauan Sistematis Dan Meta-Analisis." *Wellness Jurnal Kesehatan Dan Pelayanan Masyarakat* 1, No. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.69688/Jkpm.V1i1.120>.
- Marta, Rizkayeni, Ambiyar, Rizky Ema Wulansari, And Rosi Yulianti. "Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pendidikan Vokasi Berbasis Meta-Analysis." *The Indonesian Journal Of Computer Science* 13, No. 3 (2024). <https://doi.org/10.33022/Ijcs.V13i3.4056>.
- Muhammad Guntur, Rizki Nugerahani Ilise, Novi Suma Setyawati, Et Al. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Selat Media, 2023.
- Mustaring, Dodi Ilham. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Cipta Media Nusantara, 2021. https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Hjxgeaaqbaj&Oi=Fn&Pg=Pr1&Dq=Info:Z4u_Ik3zzvwj:Scholar.Google.Com&Ots=Inog9guzr9&Sig=68rsouyektfocxini1fj4u-Jzjs.
- Nadhifah, Irmatun, Meirza Nanda Faradita, And Fitroh Setyo Putro Pribowo. *Meta-Analisis Penggunaan Video Youtube Dalam Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Sekolah Dasar*. N.D.
- Nadhiroh, Umi. "Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa." *Jisabda: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya* 3, No. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.26877/Jisabda.V3i1.9223>.
- Naimah, Muhammad Fauzan Muttaqin, And Meilina. "Implementasi Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 7, No. 1 (2024): 85–94. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V7i1.75992>.
- Nurhamsih, Nurhamsih, Firman Firman, Mirnawati Mirnawati, And Sukirman Sukirman. "Peningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, No. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.58230/27454312.66>.
- Nuryanto, Sukarir, A. Zaenal Abidin, Umi Setijowati, And Nugraheti Sismulyasih. "Peningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pgsd

Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konservasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Metode Task Based Activity Dengan Media Audio Visual.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, No. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.15294/Jpp.V35i1.15095>.

Pageno, Rahma Binti, Salmilah Salmilah, And Arwan Wiratman. “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V Sdn 09 Mattekko.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, No. 4 (2024): 241–54.

Pirol, Abdul. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. 2018. <https://Scholar.Google.Com/Scholar?Cluster=5535303889761998154&Hl=En&Oi=Scholarr>.

Prihono, Eko Wahyunanto. “Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru.” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, No. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.30863/Ekspose.V18i2.529>.

Purwianto, Adelia Fadillah, And Eni Fariyatul Fahyuni. “Pengaruh Aplikasi Quizizz Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 4 (2021): 4. <https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V10i4.5829>.

Putra, Lovandri Dwanda, And Suci Zhinta Ananda Pratama. “Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran.” *Journal Transformation Of Mandalika, E-Issn: 2745-5882, P-Issn: 2962-2956* 4, No. 8 (2023): 8. <https://doi.org/10.36312/Jtm.V4i8.2005>.

Putri, Annida Luthfia, Nanang Supriadi, And Arini Alhaq. “Meta-Analisis Problem-Based Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa.” *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 8, No. 3 (2024): 537–54. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V8i3.94138>.

Rahim, Afri Risyofa. “Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Dalam Berinteraksi Dengan Dosen Pada Media Sosial Telegram.” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2, No. 10 (2023): 10. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i10.1661>.

Ramadhanti, Oktarisa, And Hasanuddin. “Efektifitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis: Meta-Analisis.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran | E-Issn : 3026-6629* 2, No. 4 (2025): 902–8.

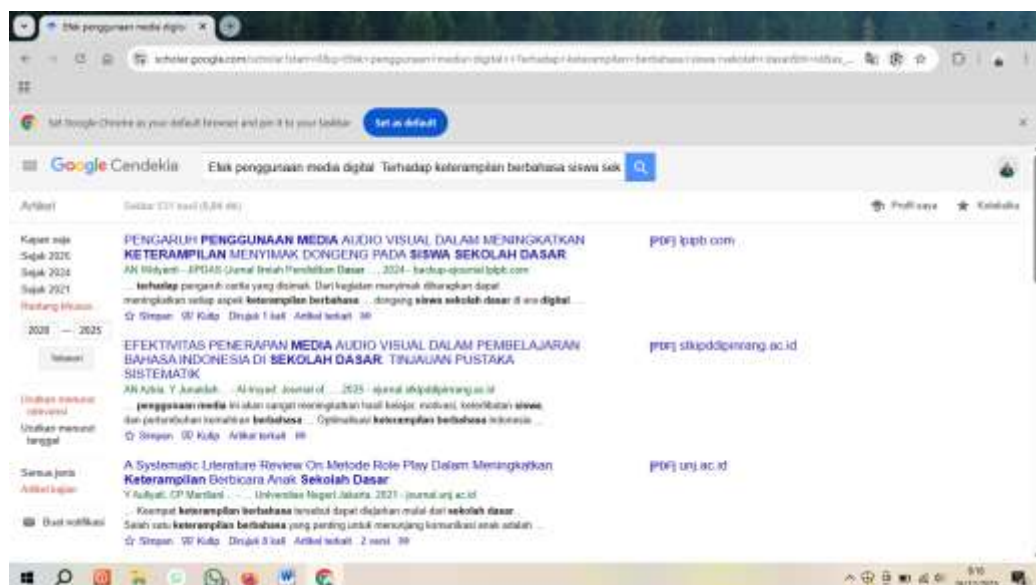
Revola, Yashori Revola. “Implementasi Literasi Digital Dalam Merancang Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva.” *Kenduri: Jurnal Pengabdian Dan*

- Pemberdayaan Masyarakat* 3, No. 3 (2023): 3.
<https://doi.org/10.62159/Kenduri.V3i3.985>.
- Rustan, Edhy, And Ahmad Munawir. “Eksistensi Permainan Tradisional Edukatif Pada Generasi Digital Natives.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, No. 2 (2020): 181–96. <https://doi.org/10.24832/Jpnk.V5i2.1639>.
- Rusyati, Lilit, Rika Rafikah Agustin, Wiwin Sriwulan, And Ikhsanul Hakim. *Culturally Responsive Teaching Dan Relevansinya Dengan Konsep Ipa Dalam Budaya Jawa Barat: Systematic Literature Review Menggunakan Prisma*. 18, No. 1 (2025).
- Santi, Baiq, Baderiah Baderiah, And Taqwa Taqwa. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Mitigasi Bencana Di Kelas V Sdn 15 Salolo Kota Palopo.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, No. 2 (2024): 217–34.
- Shofwan, Imam, And Achmad Munib. “Pendidikan Karakter Sosial Qur’ani: Studi Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 13, No. 1 (2023): 1.
<https://doi.org/10.33367/Ji.V13i1.3500>.
- Situmorang, Dina Yanti. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, No. 2 (2023): 2.
<https://doi.org/10.56854/Tp.V2i2.226>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 4 (2024): 2721–31.
<https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i4.2657>.
- Sukaenah, Lilis, Ece Sukmana, And Nia Royani. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Bacaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn Maruyung Ii.” *Sebelas April Elementary Education* 3, No. 3 (2024): 275–81.
- Sukirman, Sukirman. “Peranan Penerjemah Dalam Pembinaan Bahasa Indonesia.” Google Docs, Vol. No. 1 (): Jurnal Konsepsi (Mei 2019).
<https://Www.P3i.My.Id/Index.Php/Konsepsi/Article/View/20>.
- Sukirman, Sukirman, Firman Firman, Nurul Aswar, And Mirnawati Mirnawati. “Pengaruh Beberapa Faktor Determinan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 7, No. 1 (2021): 46–61. <https://doi.org/10.30605/Onoma.V7i1.462>.

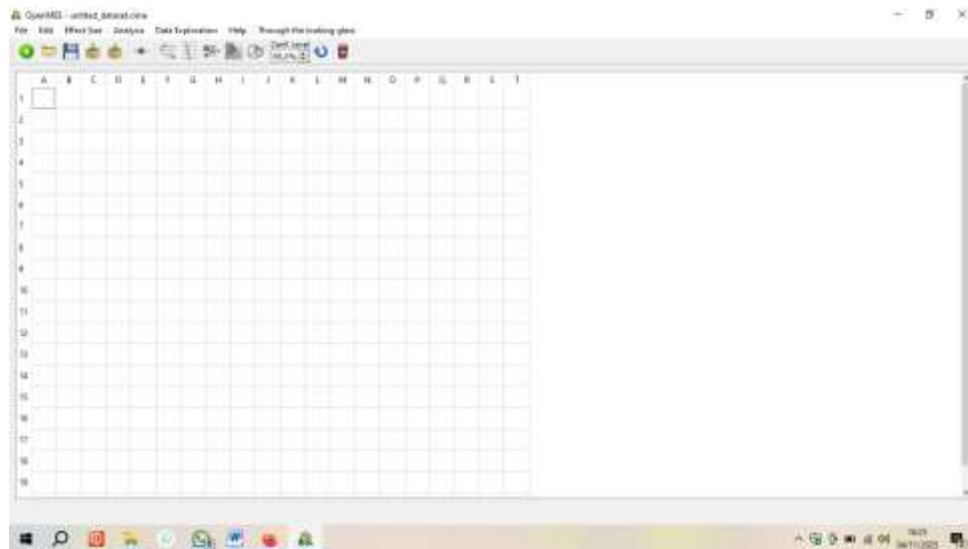
- Sukmawaty, Reski Maulida Hikman, And Nursyamsi. "Penerapan Model Pembelajaran Circ Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Primary Education Journals (Jurnal Ke-Sd-An)* 4, No. 3 (2024): 450–61. <https://doi.org/10.36636/Primed.V4i3.5626>.
- Sulistiyowati, Endang, And Dona Ningrum Mawardi. "Pendekatan Rme Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar: Analisis Efektivitas Dan Heterogenitasnya." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 7, No. 3 (2023). <https://doi.org/10.20961/Jdc.V7i3.78627>.
- Suryanti, Enny, Retno Tri Widayati, Farida Nugrahani, And Unun Pratiwi Veronika. "Pentingnya Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan* 33, No. 1 (2024): 505–14. <https://doi.org/10.32585/Jp.V33i1.4944>.
- Utami, Meinarini Catur, Asep Saifuddin Jahar, And Zulkifli Zulkifli. "Tinjauan Scoping Review Dan Studi Kasus." *Radial: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi* 9, No. 2 (2021): 152–72. <https://doi.org/10.37971/Radial.V9i2.231>.
- Utami, Tika Setia, Safria Andy, And Muhammad Akbar Rosyidi Datmi. "Dampak Overthinking Dan Pencegahannya Menurut Muhammad Quraish Shihab Studi Surah Al-Hujurat Ayat 12." *Al-Wasathiyah: Journal Of Islamic Studies* 2, No. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.56672/Alwasathiyah.V2i1.49>.
- Wahid, Soleh Hasan, And Anjar Kususiyanah. *Systematic Review Menggunakan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Ilmu Sosial: Systematic Review Using Artificial Intelligence (Ai) In Social Science*. Ascarya Solution Group, 2024.
- Wahyuni, Rizki Niko, Irma Suryani, And Warni Warni. "Pemanfaatan Gemini Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma: Studi Literatur." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, No. 3 (2024): 446–53. <https://doi.org/10.30998/Diskursus.V7i3.26571>.
- Widani, Ni Made, And I. Nyoman Wahyu Widian. "Analisis Pengaruh Efektifitas Pengawasan Satgas Investasi Ojk, Legalitas Perusahaan Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Pertumbuhan Investasi Berkedok Trading Robot Forex Di Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 7, No. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.47532/Jis.V7i1.930>.
- Zhalzabilah, Zhalzabilah, Hisbullah Hisbullah, And Firman Firman. "Pemanfaatan Aplikasi Android Belajar Membaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, No. 1 (2024): 52–62.

LAMP IRAN

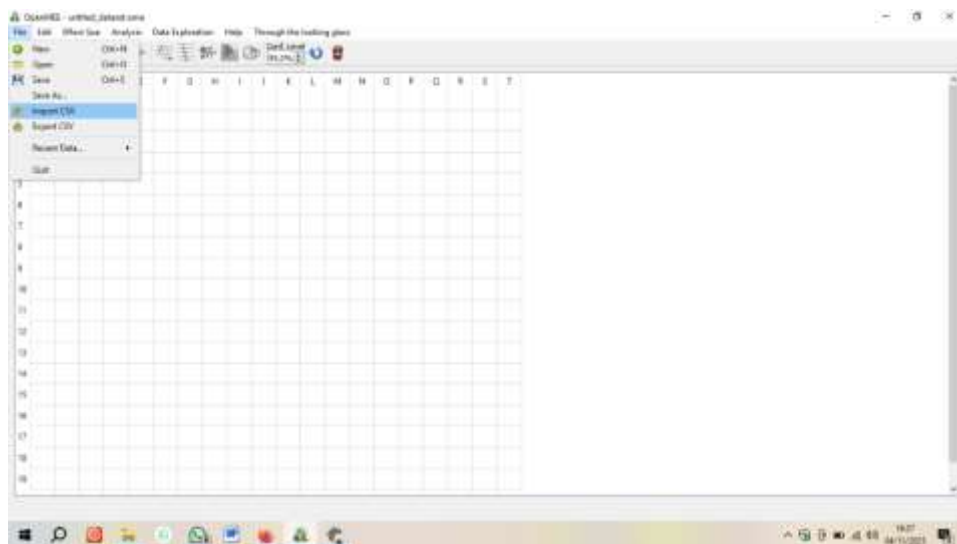
Lampiran 1: Tampilan *google scholar*



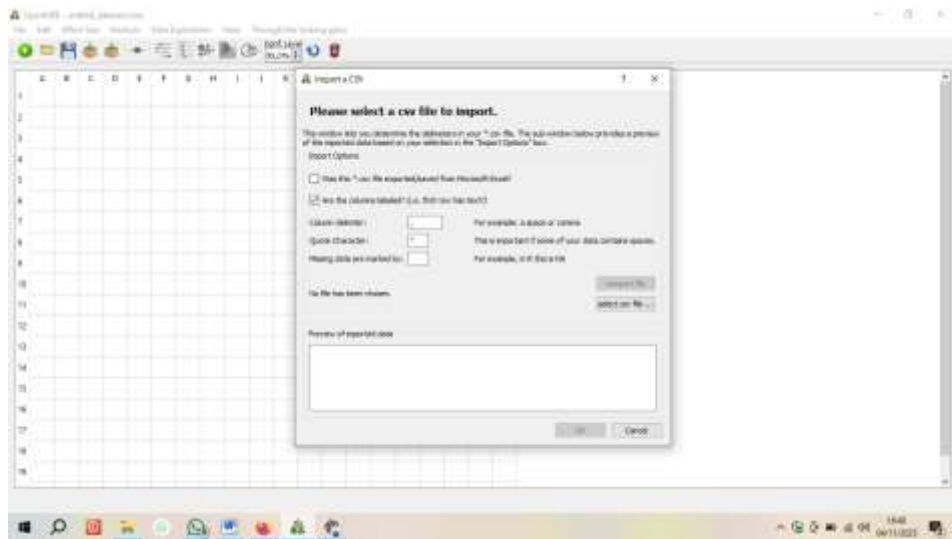
Lampiran 2: aplikasi *OpenMEE*



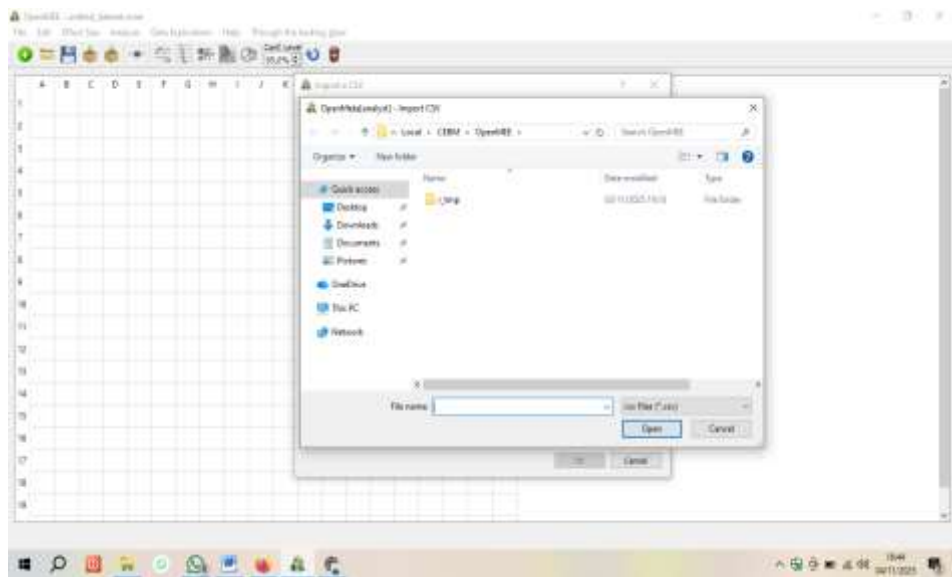
Tampilan awal aplikasi *OpenMEE*



Tampilan Setelah Membuka Menu *File*



Tampilan Setelah Membuka *Import CSV*



Tampilan Setelah Membuka *OPEN*

OpenMSS - untitled_dataset.csv

File Edit View Size Analyze Data Exploration Help Through the looking glass

Load Level 91.6% (3)

Study (cat)	no (cat)	mean_e (cat)	std (cat)	no (cat)	mean_e (cat)	std (cat)	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	32	18	76.89	8.31	18	43.83	8.2												
2	33	22	81.36	6.03	22	43.36	8.28												
3	34	25	74.83	6.41	25	36.37	7.23												
4	35	28	82.21	10.51	35	46.87	8.32												
5	311	87	47.172	4.871	87	42.828	4.473												
6	312	18	73.88	6.421	18	48.88	7.424												
7	313	25	71.48	4.386	25	34.16	5.427												
8	314	30	86.3	6.383	38	81.3	8.11												
9	315	33	87.3	14.389	38	83.7	8.787												
10	316	19	75.24	17.278	25	68.25	15.413												
11	317	19	76.8	16.781	18	66.7	16.285												
12	318	21	78.4	8.231	21	87.24	5.084												
13																			
14																			
15																			
16																			
17																			
18																			
19																			

Can't enable analyses yet, did you set a study ID column?

Tampilan Setelah File Diimpor dengan Sukses

OpenMSS - untitled_dataset.csv

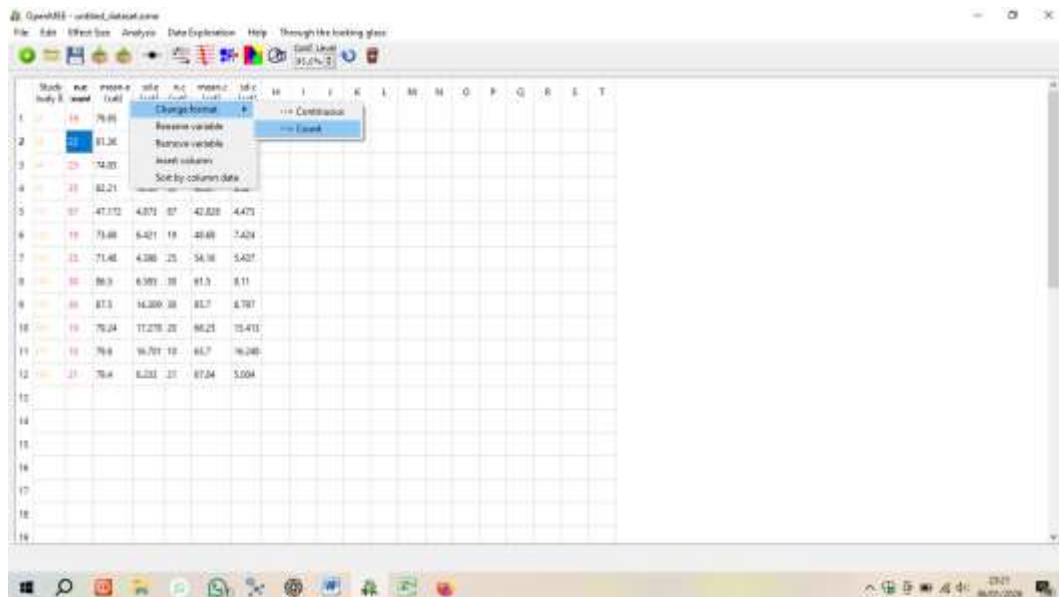
File Edit View Size Analyze Data Exploration Help Through the looking glass

Load Level 91.6% (3)

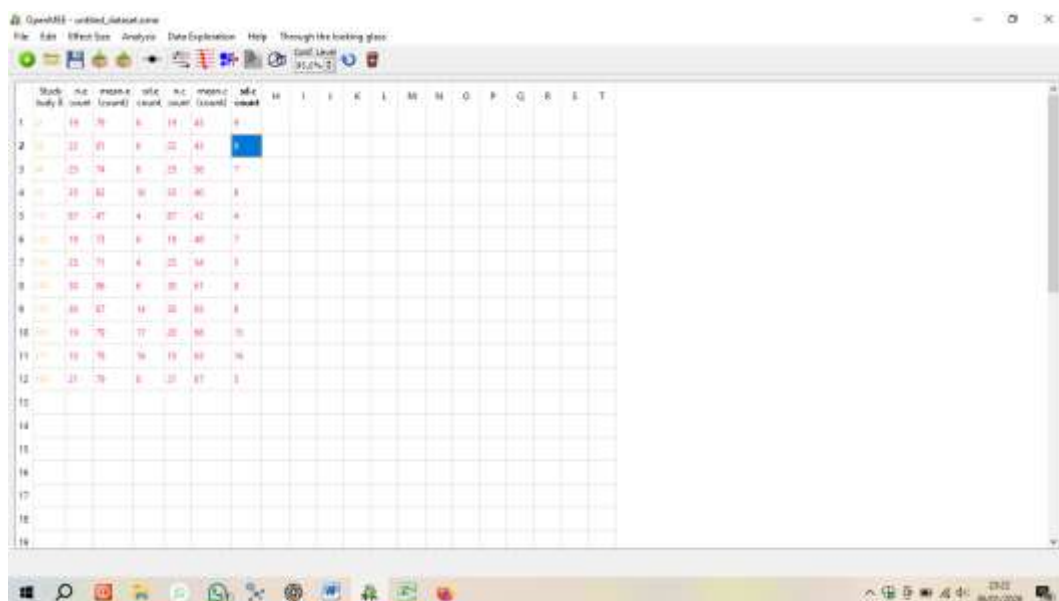
Study (cat)	no (cat)	mean_e (cat)	std (cat)	no (cat)	mean_e (cat)	std (cat)	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	32					8.2													
2	33					8.28													
3	34					7.23													
4	35					8.32													
5	311	87	47.172	4.871	87	42.828	4.473												
6	312	18	73.88	6.421	18	48.88	7.424												
7	313	25	71.48	4.386	25	34.16	5.427												
8	314	30	86.3	6.383	38	81.3	8.11												
9	315	33	87.3	14.389	38	83.7	8.787												
10	316	19	75.24	17.278	25	68.25	15.413												
11	317	19	76.8	16.781	18	66.7	16.285												
12	318	21	78.4	8.231	21	87.24	5.084												
13																			
14																			
15																			
16																			
17																			
18																			
19																			

Can't enable analyses yet, did you set a study ID column?

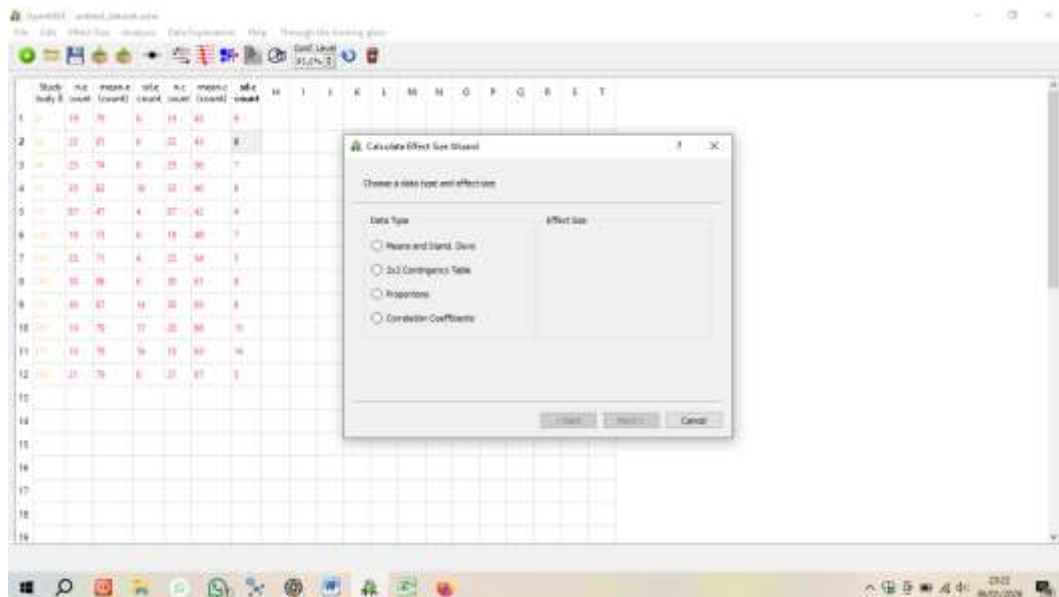
Tampilan Setelah Membuka Menu Klik Kanan pada Kode



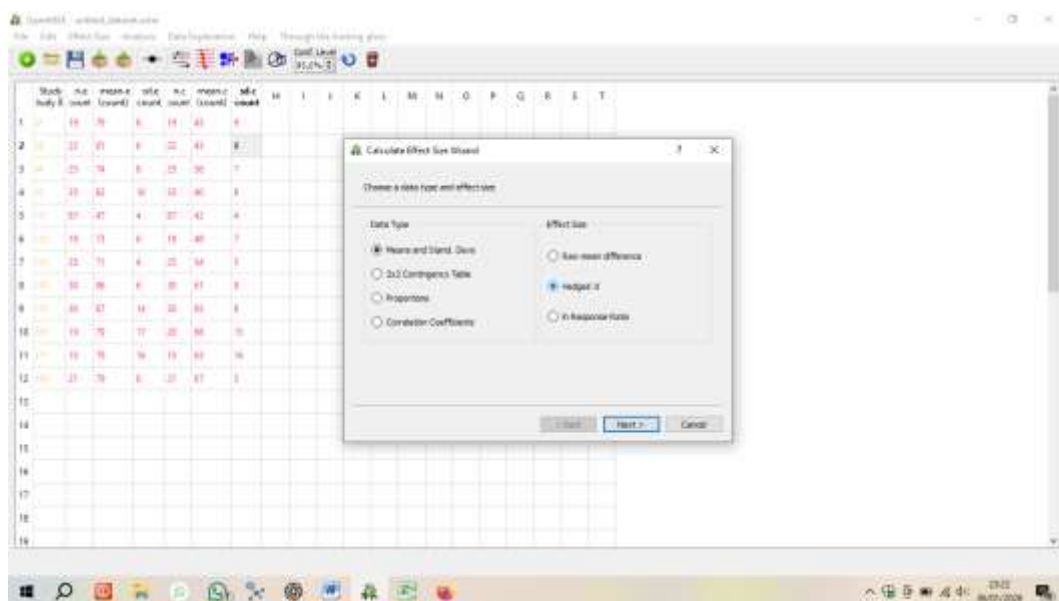
Tampilan Setelah Membuka Menu Klik Kanan pada N



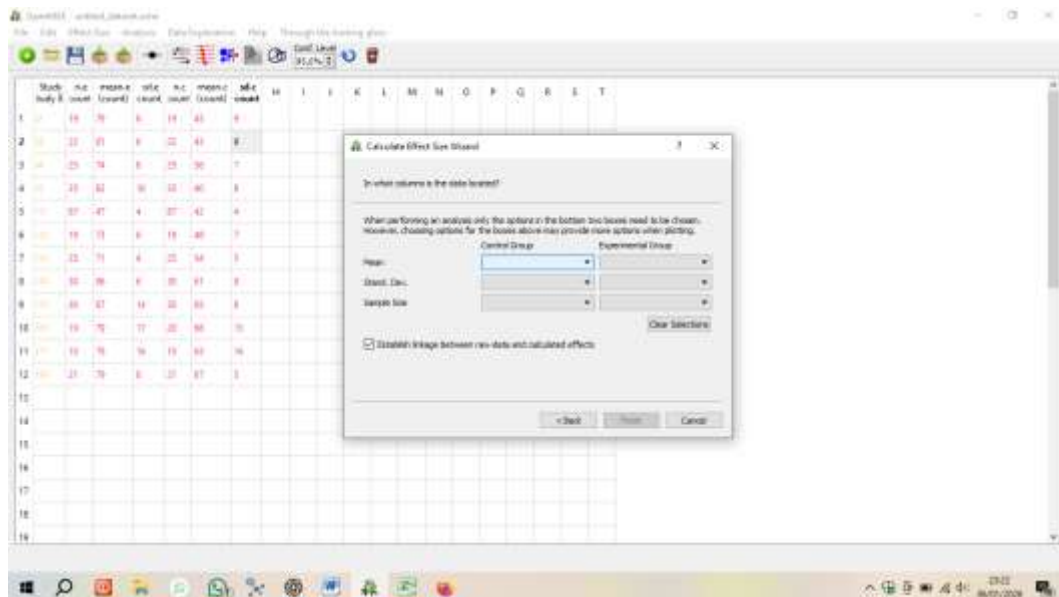
Tampilan Setelah Penandaan Selesai



Tampilan Setelah Membuka Menu *Effect Size*



Tampilan Setelah Membuka *Next*



Tampilan Setelah Membuka Calculate Effect Size

The screenshot shows the 'Calculate Effect Size' output table in SPSS. The table displays calculated effect sizes (d, f, and f^2) for each study, categorized by 'Study' and 'Effect Size'.

Study	Effect Size	d	f	f^2
1	Effect Size	0.222	0.004	0.004
2	Effect Size	0.222	0.004	0.004
3	Effect Size	0.222	0.004	0.004
4	Effect Size	0.222	0.004	0.004
5	Effect Size	0.222	0.004	0.004
6	Effect Size	0.222	0.004	0.004
7	Effect Size	0.222	0.004	0.004
8	Effect Size	0.222	0.004	0.004
9	Effect Size	0.222	0.004	0.004
10	Effect Size	0.222	0.004	0.004
11	Effect Size	0.222	0.004	0.004
12	Effect Size	0.222	0.004	0.004

Tampilan Hasil *Effect Size*

Lampiran 3: Tabel Database 12 artikel

No	Penulis	Link artikel
1.	Sakinah, dkk. (2024)	https://drive.google.com/file/d/179zVp5XommfX7U_uMlnltVaCVTzenCFa/view?usp=sharing
2.	Rosmalah, Muliadi, & Alfiyyah (2025)	https://drive.google.com/file/d/1ot2XAR-be0zTKz-KWOg9XqwLhVHpf-el/view?usp=sharing
3.	Afifah, Rohana, & Pada (2022)	https://drive.google.com/file/d/13q-qbw42JCg_-vNxg6deTuBLOMEjU8Ik/view?usp=sharing
4.	Fauziah, Hartati, Damayanti, & Solehhuudin (2021)	https://drive.google.com/file/d/1aKnRXmFcGilqPf6d0cNI6rYMDTLgUBWA/view?usp=sharing
5.	Hidayah & Minsih (2024)	https://drive.google.com/file/d/1yao5iAPdTLcD5RV58z9yOVl17CSOFtpM/view?usp=sharing
6.	Syahfitri & Saragih (2025)	https://drive.google.com/file/d/1DKSC3JEaujBwnS9XwUhgSFtnV-6AsQd/view?usp=sharing

7.	Topuha, dkk. (2025)	https://drive.google.com/file/d/1IDRHAezlJoYO7Pmu-02xn7QThaOrX8Fy/view?usp=sharing
8.	Rande, dkk. (2025)	https://drive.google.com/file/d/1why4DkDOcmz2VV0jqsmDc8-Tbytt9_A/view?usp=sharing
9.	Apriola, Sumiyani, & Rosnaningsih (2024)	https://drive.google.com/file/d/11f7pfRfav6Qc3ukZcLdSGZFuimJYcMLH/view?usp=sharing
10.	Sitohang & Sirait (2023)	https://drive.google.com/file/d/1EOaf7ENrTBCOGImMfRdtJlBr1nAnVM5J/view?usp=sharing
11.	Hafizin, Hasanah, & Agustina (2024)	https://drive.google.com/file/d/1f-GDFtIKJsmcT3MqLVg5BMVI4klsNG7/view?usp=sharing
12.	Zaharani (2025)	https://drive.google.com/file/d/1ABmEYNG-SkMuPd-LETU8jgPB3UjTfzHk/view?usp=sharing

RIWAYAT HIDUP



Muhayyarah, lahir di Temboe pada tanggal 29 Desember 2003, penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alham dan ibu Nurpaisah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Temboe Kec. Larompong selatan Kab. Luwu. Pendidikan

dasar penulis selesai pada tahun 2016 di SDN 245 Temboe. Kemudian ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di MTS 127 Temboe sampai tahun 2019. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-Mu'minin Tellesang Kab. Wajo, dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2022. Ditahun 2022 penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Palopo (UIN) lewat jalur SPAN dan masuk jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan. Berkat doa dari orang tua, dukungan saudara, dan sahabat yang alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

Email: araa29292@gmail.com